

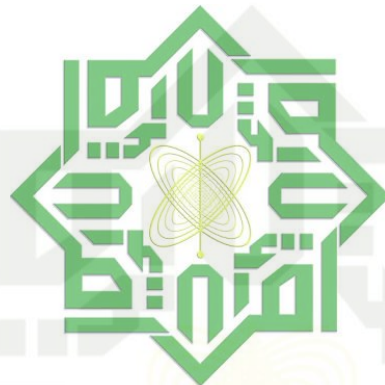


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
4388/KOM-D/SD-S1/2021

PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN KAMPAR DALAM SOSIALISASI INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAAN)



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ATIKA ALFISYAHRI
NIM: 11743201710

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIA
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Alfisyahri
NIM : 11743201710
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

1 Februari 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III

Penguji IV

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Edison S. Sds, M.IKom
NIK. 130 417 082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 Januari 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

UIN SUSKA RIAU

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Atika Alfisyahri
NIM : 11743201710
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi
Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman
(INSAN)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,



Mustafa, M.I. Kom
NIK. 130413024

**Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar
Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)**

Disusun Oleh:

Atika Alfisyahri
NIM. 11743201710

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 Januari 2021

Pembimbing,



Mustafa, M.I. Kom
NIK. 130413024

Mengesahkan:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

20 Januari 2021


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Alfisyahri

Nim : 11743201710

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)”

Adalah benar karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan petunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Yang membuat pernyataan




ATIKA ALFISYAHRI
11743201710



Nama : Atika Alfisyahri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN). Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara (*depth interview*) dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 5 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN) dilihat dari tahap *fact finding* (penemuan fakta), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mendapatkan fakta-fakta yang terkait terhadap penggunaan internet dan penyalahgunaan internet. Di tahap *planning* (perencanaan), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar melakukan pemilihan untuk membuat keputusan mengenai komunikator, rancangan pesan, media, komunikan, dan waktu. Berikutnya di tahap *communication* (mengkomunikasikan), Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mengimplementasikan program yang telah dirancang sebelumnya dengan melihat isi pesan, PIC (*Person In Charge*), output dan outcome. Terakhir tahap *evaluation* (evaluasi) yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar yaitu melakukan rapat mengenai hasil dari program yang dilaksanakan dengan tim yang telah dibentuk yang mana hasil evaluasi yang di dapatkan akan menjadi tolak ukur untuk melaksanakan program selanjutnya.

Kata Kunci : Perencanaan Komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar , Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Atika Alfisyahri
Department : Communication
Title : The Communication Planning of Communication and Information Agency of Kampar Government in Socializing the Internet Sehat dan Aman (INSAN or Safe and Healthy Internet)

This study aims to know the communication planning of the Kampar District Information and Communication Agency in the Socialization of Healthy and Safe Internet (INSAN). This thesis uses descriptive qualitative methods. Data are collected from interview (depth interview) and documentation. The informants in this study are selected based on a purposive sampling technique consisting of 5 informants. The results of the study indicate that the communication planning of the Kampar Regency Communication and Information Office in the Socialization of the Healthy and Safe Internet (INSAN) is seen from the fact finding stage done. The Kampar Regency Communication and Information Office gets facts related to internet use and internet abuse. In the planning stage, the Kampar District Communications and Information Office makes a selection to make decisions regarding communicators, message drafts, media, communicants, and time. Next, in the communication stage, the Kampar District Communication and Information Office implements a pre-designed program by looking at the contents of the message, PIC (Person In Charge), output and outcome. The last stage of the evaluation carried out by the Kampar Regency Communication and Information Office is through a meeting regarding the results of the program implemented. The meeting is done with a team that has been formed in which the results of the evaluation obtained will be a benchmark for implementing the next program.

Keywords: Communication Planning, Communication and Information Office of Kampar Regency, Healthy and Safe Internet (INSAN), Socialization.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA AFRISON, S.Hum (Alm)** dan **IBUNDA YUNI ELPITA** yang selalu mendo’akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Untu adik kandung saya **Adana Dwi Ramadhani, Aulia Nurul Ihza, Ahmad Luthfie Sakhi Zaidan** yang senantiasa menjadi adik dan kompetitor sejati untuk dapat berprestasi dalam dunia pendidikan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dan sebagai penutup penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan rahmat sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
2. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Suyitno, Wakil Rektor I, Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A, Wakil Rektor II, Dr. Kusnadi, M.Pd dan Wakil Rektor III, Drs. H. Promadi, Ph
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin M.A , Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni M.Ag
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dra. Atjih Sukaesih M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, S.IP, M.Si
5. Penasehat Akademik Dr. Toni Hartono M.Si , yang telah memberikan arahan awal hingga akhir perkuliahan.
6. Pembimbing Skripsi Mustafa, M.I.Kom yang banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Bapak Herry Indra Mulya, Bapak Salmi Hadi, Bapak Fahrurazi, Ibu Irma Zusriani, Fitri Andra Moni, yang telah mau membantu meluangkan waktunya demi wawancara dengan pembawaan yang santai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramah, terimakasih juga untuk Dea Amalia Miftha selaku Staff Bidang Layanan Publik yang telah membantu dari awal penelitian sampai akhir penelitian di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar.

10. Teman – teman seperjuangan di BCD yang menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini terima kasih Andri Ramadhani, Agres Wahyudi, Rahmat Ilahi, Muhammad Aidil Akbar, S.I.Kom, Ade Yulio Resta, S.I.Kom, Wan Muhammad Syawaluddin, Cindy Elvina, Dio Anjana Purnama, Disha Afilda, Mutia Eriza, Anggela Safitri, M.Erick Mulyadi, Muhammad Fairuz, Muhammad Ilham Wahyudi, Rahmadina Martina, Ivana Silvy, Bunga Mustika Juva, Fernando Sergio Ali Saputra, Rian Putra Raditia, Sigit Sudarmanto, Yuzi Saputra, S.I.Kom, Zikri Alhadi.
11. Terima Kasih kepada sahabatku Lucknut Fam's yang menjadi orang di balik layar lancarnya pembuatan skripsi ini, Indah Oktiliani, Putri Wulan Sari, Dina Afrilia, Arum Haerani
12. Terima Kasih kepada Keluarga Cemara yang memberikan supoort dari jarak dalam pembuatan skripsi ini Gilang Wicaksono, Amd, Pratama Anugerah Putra, Ilham Wicaksana, Reno Syahneputra, Zulkifli, Nugi Alsyahdad, Adam Kulon, Reki Radeswandri
13. Terima Kasih juga kepada KKN DR Buluh Rampai yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Yoga Orantari, Elessi Seluna Putri, Yossy Farhana Iryantama, Rizki Suganda, Yeni Rahmawati, Dina Ma'rifah, Evi Nur Fitriani, Tri Utari Hidayani, Audiyah Sahara Saputri, Siswanti, Diki Mulyadi, Adi Prayetno, Eka Risna, Mila Khairani, Aisyah Farida
14. Terima kasih kepada teman-teman Kost Muslimah Putri Ayu Laras yang telah memberikan semangatnya, motivasinya, do'a nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Rizka Fitri, S.IP, Erla Wepa Afrilia, S.IP, Uci Resty Pratama, S.IP, Elyanada, S.I.Kom, Cici Ratna Sari, S.I.Kom,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riska Aldeana, S.AP, Tin Suhaila, SE, Fitri, SE, Alvida Hepbri, S.Pd, Mitha Mardiana, SE

15. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Pred (Public Relations D) angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Atika Alfisyahri

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRCT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
1. Definisi Teori	9
2. Perencanaan Komunikasi	9
3. Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)	23
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Informan penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Jenis Data	31
G. Teknik Analisis Data	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar	33
B. Visi dan Misi	34
C. Tugas Pokok dan Fungsi	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Program Internet Sehat dan Aman	36

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	56

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian	29
Tabel 3.2 Dokumen terkait.....	30
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	31





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar ..	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 5.1 Spanduk.....	46
Gambar 5.2 Media Cetak	46
Gambar 5.3 Media Visual (Power Point).....	46
Gambar 5.4 Media Visual (Poster)	47
Gambar 5.5 Website.....	47
Gambar 5.6 Instagram.....	48
Gambar 5.7 Facebook	48
Gambar 5.8 Proses Penyampaian Pesan Pada Sosialisasi.....	52
Gambar 5.9 Rapat Evaluasi Program	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

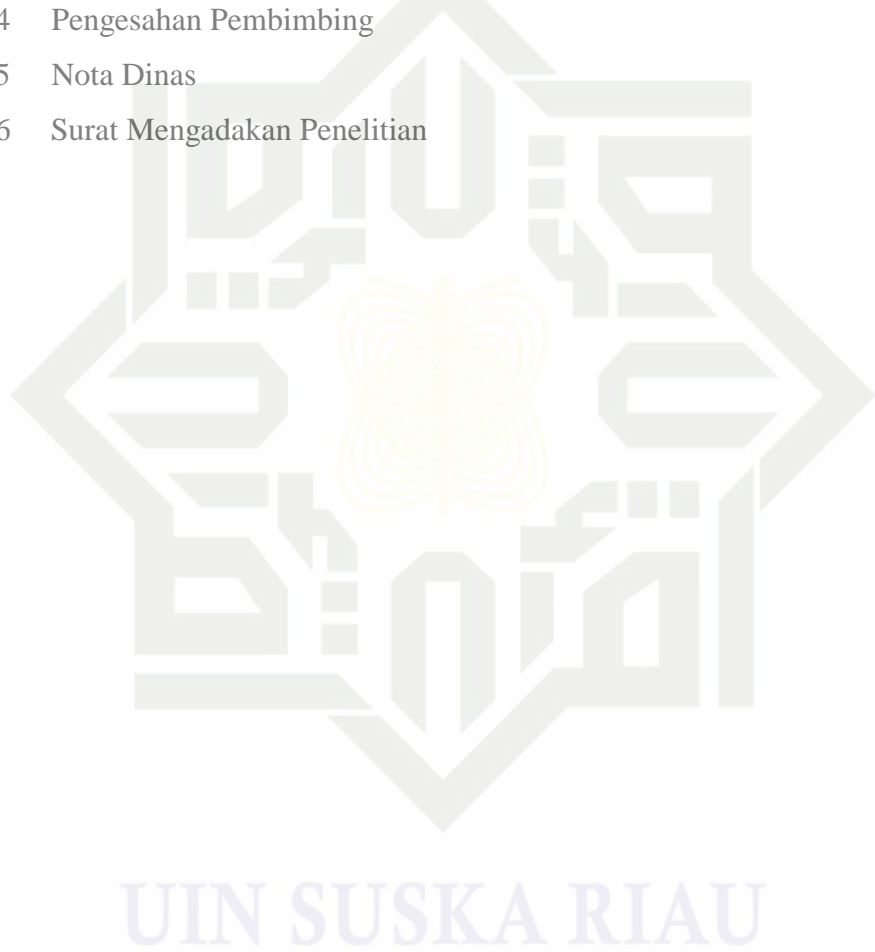
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pertanyaan wawancara
Lampiran 3	Surat Persetujuan pembimbing
Lampiran 4	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 5	Nota Dinas
Lampiran 6	Surat Mengadakan Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dewasa ini berdampak terhadap kehidupan manusia khususnya mempermudah dalam memperoleh informasi sehingga dapat lebih cepat melakukan hubungan komunikasi serta memudahkan dalam memenuhi kebutuhan di bidang informasi, misalnya pengetahuan umum dan lain-lainnya. Teknologi informasi terus mengalami perkembangan secara pesat yang dapat dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dewasa ini kehadiran teknologi ini tentunya tidak dapat dinaifkan lagi, suka tidak suka, cepat atau lambat kita harus diperhadapkan pada teknologi tersebut dan harus siap menghadapinya.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, internet kini mulai beralih menjadi kebutuhan pokok di Indonesia. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui *telephone* seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*).

Begitu banyaknya hal yang didapat melalui internet sehingga tidaklah mengherankan jika pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 sudah mencapai 132 juta jiwa pengguna internet di Indonesia. Setiap tahunnya naik 10,2 persen atau 27 juta jiwa. Platform media sosial paling banyak diakses adalah Facebook dengan presentase 41 persen, disusul Instagram 38 persen dan Youtube 43 persen, Whatsaap 40 persen, Twitter 27 persen².

Hasil survey pada tahun 2017 menunjukkan bahwasannya berdasarkan wilayah di Indonesia yang tertinggi presentase pengguna internet di Indonesia yaitu Jawa 58,08 persen, Sumatera 19,09 persen, Kalimantan 7,97 persen, Sulawesi 6,73 persen, Bali-Nusa 5,63 persen, dan Papua-Maluku 2,49 persen. Berdasarkan jenis kelamin perempuan memiliki presentase menggunakan internet itu hanya 48,57 persen dibanding laki-laki presentase nya lebih tinggi yaitu 51-43 persen. Berbeda dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, Tidak bersekolah 5,45 persesn, SD/MI 25,20 persen, SMP/MTs 48,53 persen, SMA/MA 70,54 persen,

¹ Wahyudiyono, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Nusa Tenggara Barat, Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, Vol. 5, No.1 April2016.

² <https://kominfo.go.id> (diakses 10 september 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S1/Dipaloma 79,23 persen dan S2/S3 88,24 persen. Komposisi internet berdasarkan usia, 13-18 tahun 16,68 persen, 19-34 tahun 49,52 persen, 35-54 tahun 29,55 persen, > 54 tahun 4,24 persen. Dan durasi pengguna internet per hari, 1-3 jam 43,89 persen, 4-7 jam 29,63 persen, > 7 jam 26,48 persen³

Hadirnya *smartphone* membuat fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi semakin beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media.⁴ Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi telepon selular yang menyediakan fasilitas bagi pengguna media sosial ini. Media sosial ini menjadi sangat populer karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan komunikasi. Media sosial yang paling populer digunakan baik anak-anak maupun dewasa antara lain, *Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, You Tube* dan masih banyak lagi.

Perkembangan teknologi, seiring dengan berjalannya waktu semakin canggih membuat para remaja memanfaatkan fasilitas internet untuk berbagai tujuan pemenuhan kebutuhan. Berkat teknologi yang dikenal dengan nama internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Penggunaan teknologi internet ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti: mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Disatu sisi penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian bagi siswa-siswi yang tidak terkontrol oleh guru dan orang tua akan memberi efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis bahkan akademik mereka.⁵

Oleh karena itu edukasi perlu dilakukan terutama bagi kalangan siswa-siswi yang masih tergolong labil guna menghindari kasus-kasus yang tidak diinginkan seperti pelanggaran UU ITE penyalahgunaan dan dampak sosial internet. Untuk menghindari kejahatan di dunia maya selalu ditekankan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya, apabila penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara

³ www.apjii.or.id (diakses 10 september 2020)

⁴ Lady Diana, "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagaimana Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada Minggu 18 Jakarta", Jurnal Widya Cipta, Vol 2 No. 1 Maret 2018.

⁵ Ruly, S, Sinkun, "Sosialisasi Penggunaan Interenet Sehat Di SMK Negeri 11 Marissa Kabupaten Pahuwato", Jurnal Abdimas Gorontalo, Vol. 2, No. 2 (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehat. Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek di dunia nyata.⁶

Dalam komunikasi perencanaan yang telah didesain memerlukan sumber daya untuk mengimplementasikannya agar tidak terjadi kegagalan untuk mencapai tujuan pelaksanaannya. Salah satu sumber daya yang dimaksud adalah komunikasi. Di sini, komunikasi memposisikan diri sebagai aspek yang menyebarkan informasi dari setiap rencana yang telah disusun dan yang akan dijalankan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir penyimpangan internet adalah dengan melakukan suatu kegiatan perencanaan komunikasi sebagai upaya membuat rancangan pelaksanaan sebuah bentuk kegiatan komunikasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan di lapangan hingga monitoring dan evaluasi (*monev*) kegiatan komunikasi tersebut.

Dapat dipahami bahwa tujuan perencanaan komunikasi adalah sebuah proses untuk memengaruhi khalayak dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya komunikasi dengan menetapkan kebijakan komunikasi yang akan dijalankan. Sedangkan khalayak bukan hanya orang-orang yang berada di luar organisasi, tetapi justru yang paling penting dalam proses perencanaan komunikasi adalah menysasar khalayak internal sebuah organisasi. Sebab, orang-orang yang ada di dalam internal organisasi merupakan simbol yang bisa memengaruhi citra organisasi. Perilaku seorang anggota organisasi ketika dia berada di luar organisasi akan dipandang orang luar sebagai cerminan organisasi di mana tempat seseorang berkembang.⁷

Merealisasikan kebijakan komunikasi kampus agar bisa memengaruhi perilaku dan persepsi khalayak luas adalah aktivitas komunikasi yang harus dilakukan, namun tentu harus mendahulukan pada kebijakan komunikasi dengan publik internal seperti mahasiswa. Banyak kampus yang menganggap sepele pada perencanaan komunikasi kepada salah satu khalayak internal tersebut. Padahal usaha untuk memengaruhi perilaku dan identitas mereka menjadi sangat penting. Publik eksternal terlebih dahulu akan menerima pesan/symbol yang dikomunikasikan mahasiswa (publik internal) kepada mereka. Baik dan buruk symbol yang menjadi identitas mahasiswa tentu juga akan memengaruhi persepsi publik eksternal pada citra organisasi (kampus). Jika anggota organisasi tidak mampu memaknai tujuan organisasi dan menjadikan tujuan tersebut sebagai kerangka bertindak dan berperilaku maka organisasi akan mengalami kendala untuk mencapai tujuan bersama.

⁶ Ruly, S, Sinkun, " Sosialisasi Penggunaan Interenet Sehat Di SMK Negeri 11 Marissa Kabupaten Pahuwato", Jurnal Abdimas Gorontalo, Vol. 2, No. 2 (2019)

⁷ Ainur Ropik " Perencanaan Komunikasi Program Studi Komunikasi" (Jurnal Intizar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Raden Fatah Palembang, 2017) Vol 23 Nomor 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perencanaan komunikasi mengenai internet biasanya dilakukan dalam rangka mengkampanyekan, mensosialisasikan, atau mempromosikan mengenai penggunaannya dengan baik dan sehat kepada khalayak sasaran tertentu atau kepada masyarakat luas agar segala sesuatu berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan maka disusun perencanaan komunikasinya, seperti apa produknya, siapa khalayak sasarnya, apa tujuannya, apa strateginya, apa pesannya, apa salurannya, dan siapa komunikatornya, serta bagaimana memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program komunikasi tersebut.⁸

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan wewenang atau tugas kepada masing-masing daerah agar mensosialisasikan salah satu perencanaan komunikasi lewat program yang diberi nama “Internet Sehat dan Aman” (INSAN) merupakan salah satu program yang dilaksanakan sesuai Renstra (Rencana strategis) atau Rencana Pemerintah Jangka Menengah (RPJM). Program ini bertujuan memberikan literasi pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada pengguna internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif, dan produktif agar dapat meningkatkan dampak positif dari pengguna internet dan mengurangi dampak negatif dari internet.⁹

Internet sehat dan aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dirancang Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO) yang bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Tujuan dari program internet sehat dan aman yaitu untuk mensosialisasikan proses edukasi dengan memberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet agar tercipta masyarakat yang cerdas dan produktif.

Kabupaten Kampar merupakan Kabupaten yang penduduk nomor 2 terbanyak di Provinsi Riau setelah Kota Pekanbaru¹⁰, Berbagai dampak penyalahgunaan internet di Kabupaten Kampar itu sangat tinggi, baik berdampak pada fisik dan psikis pengguna internet. Tentunya hal ini sangat menjadi pertimbangan besar dan membuat resah pemerintahan mengenai bagaimana generasi bangsa kedepannya jika banyaknya penyalahgunaan internet.

⁸ Ibnu Hamad, “Pengertian Perencanaan Program Komunikasi (PPK)”, Modul Ilmiah, 2014, hlm 1.

⁹ Sucianty Dyah Astuti, “Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015), Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 1, 2016, h. 29-30.

¹⁰ <https://riau.bps.go.id/dynamictable/2019/10/22/78/jumlah-penduduk-berdasarkan-jenis-kelamin-menurut-kecamatan-kota-di-provinsi-riau-2010-2018.html> (di akses pada tanggal 19 Mei 2020 pukul 14.30 WIB).

Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia melalui dinas yang berada di Kabupaten Kampar melaksanakan program internet sehat dan aman (INSAN). Diskominfo Kabupaten Kampar mengadakan sosialisasi INSAN ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kampar dengan menyampaikan sosialisasi lewat materi seputar penggunaan internet yang baik dan benar untuk para remaja.¹¹

Untuk pelaksanaan sosialisasi program internet sehat dan aman (INSAN) agar meminimalisir terjadinya penyalahgunaan internet diperlukannya sebuah perencanaan komunikasi yang baik. Perencanaan komunikasi bertujuan untuk mengatasi rintangan, hambatan atau kendala yang mana berguna untuk mencapai efektivitas. Guna perencanaan komunikasi itu untuk mengimpelmentasikan program-program yang akan di capai dan juga sebagai penuntun terhadap kegiatan komunikasi yang akan dilakukan untuk membantu bagaimana pesan yang kita bawaikan konsisten dengan target sasaran.¹²

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KABUPATEN KAMPAR DALAM SOSIALISASI INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAN)”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap kata-kata dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi ialah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antar pribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan organisasi.¹³

2. Dinas Komunikasi dan Infomasi

Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kampar di bidang komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar. Serta mempunyai tugas yaitu sebagai bahan perumusan kebijakan, penyiapan bahan pelaksanaan

¹¹ <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/>, (di akses 23 April 2020)

¹² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 25-26.

¹³ Jhon Middleton (1978) dalam buku Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013). Hlm 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan, penyiapan bahan penuyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Semua itu dilakukan di dalam bidang sekretariat, pengelolaan informasi dan komunikasi publik, penyelenggaraan e-Goverment dan layanan komunikasi dan informatika.¹⁴

3. Sosialisasi

Sosialisasi ialah suatu usaha memberikan informasi sesuatu kabar atau berita. Sosialisasi juga bisa disebut sebagai promosi. Promosi akan terjadi karena ada yang harus disampaikan. Sosialisasi terjadi untuk membuat tersebar suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Sosialisasi yang dimaksud pada penelitian ini upaya menyampaikan dan mempengaruhi agar pendengar menjadi terhindar dari penyalahgunaan internet.¹⁵

4. Internet Sehat dan Aman (INSAN)

Internet sehat dan aman (INSAN) merupakan sebuah program pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mensosialisasikan pengguna internet secara sehat dan aman.¹⁶ Program ini bertujuan untuk memberikan literasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada pengguna internet bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif, dan produktif sehingga dapat meningkatkan dampak positif dari pengguna internet dan mengurangi dampak negatif dari internet.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan komunikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar dalam mencegah penyalahgunaan internet melalui sosialisasi internet sehat dan aman (INSAN)?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar dalam mencegah penyalahgunaan internet

¹⁴ <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sekilas-diskominfoitik/> diakses pada tanggal 1 Maret 2020 pukul 19.00

¹⁵ Widjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Rieneka Cipta : Jakarta 1992), hlm 31

¹⁶ Ruly S. Sinukun, Roys Pakaya, Abdul Rahman Tapate, " Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Di SMK Negri 1 Marisa Kabupaten Pohuwanto". Vol. 2 No 2, 2019, hal 73.

¹⁷ Sucianty Dyah Astuti, Idola Perdini Putri, Dan Dini Salmiyah Fitrah Ali, " Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia". Vol. 8 No.1, Juli 2016, hal 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sosialisasi internet sehat dan aman (INSAN). Perencanaan komunikasi ini juga untuk mengetahui jangka waktu penyelesaian program, ruang lingkup pelaksanaan program, tipe perencanaan sistem desain dan juga tingkatan program nya.

Perencanaan komunikasi merupakan kegiatan dari Kominfo Kabupaten Kampar yang berbentuk himbauan melalui perantara sosialisasi. Bentuk sosialisasinya dilakukan ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kampar. Dan materi yang di sampaikan juga materi seputar bagaimana cara menggunakan internet dengan benar dan tidak menyalahgunakannya. Sosialisasi bertujuan untuk memberi edukasi kepada anak-anak yang ada di kabupaten kampar agar terhindar dari penyalahgunaan internet.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diterima penulis selama mejadi mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
 - 2) Penelitian ini bisa dijadikan acuan dan bahan untuk diskusi. Gambaran program sosialisasi di dalam instansi/ perusahaan/ organisasi.
 - 3) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk meningkatkan Perencanaan Komunikasi dalam program yang dibuat.
 - 2) Hasil penelitaian juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan komunikasi khususnya mahasiswa untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam penelitian yang serupa serta mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka pikir yang terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data .

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Definisi Teori

Jonathan H. Turner dalam bukunya *Teori Komunikasi*, teori adalah sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.¹

Menurut Kerlinger teori adalah sebuah set konsep atau *construct* yang berhubungan satu dengan yang lainnya, suatu set proposi yang mengandung suatu pandangan sistematis dari fenomena.²

Fungsi teori sebagai pisau analisis, membantu periset untuk memaknai data, dimana seorang periset tidak berangkat (dilandasi) dari suatu jenis teori tertentu. Teori membantu memperkuat interpretasi periset sehingga dapat diterima sebagai kebenaran bagi pihak lain.³

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teori adalah sebuah konsep yang telah teruji kebenarannya dan sudah melewati fase-fase riset. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center.

Untuk memecahkan masalah dengan jelas, sistematis, dan terarah diperlukan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Dengan kerangka teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, sebagai berikut :

2. Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan Komunikasi

Membahas perencanaan komunikasi maka ada dua konsep dasar yang berbeda dan memerlukan pembahasan lebih lanjut. Kedua konsep itu, yakni “perencanaan” dan “komunikasi”. Perencanaan akan lebih banyak didekati dari aspek manajemen sedangkan konsep komunikasi akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran dan pertukaran informasi. Meskipun kedua konsep ini menunjukkan perbedaan terutama dari dua kajian yang berbeda, namun kedua konsep ini dapat diintegrasikan menjadi satu kajian khusus dalam studi komunikasi yang akhir-akhir ini

¹ Richard West, *Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm 49

² Moh Nazir, *Metode Penelitian cetakan kedelapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm 9

³ Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makin banyak diaplikasikan dalam bidang penyebaran informasi, kesadaran masyarakat, dan pemasaran.⁴

Perencanaan komunikasi sudah banyak dipraktikkan dalam studi- studi kehumasan, promosi, pemasaran, dan penyuluhan. Menurut Keufman⁵, perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling dan efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seorang pakar ahli bernama Waterson mengatakan, perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisir dan terus - menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan harus melihat jangkauan yang jauh kedepan, dengan demikian program-program yang akan dilakukan senantiasa berada dalam tatanan perencanaan strategi yang telah dibuat. Dan jika terjadi penggantian pimpinan maka yang berubah adalah *style* atau gaya kepemimpinan, dan bukan perencanaan, sebab perencanaan mengacu pada perencanaan induk atau perencanaan strategik yang telah ada di tingkat pusat. Perencanaan sangat penting dilakukan dalam sebuah program demi pencapaian yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

Sedangkan komunikasi menurut Carl I Hovland, mengatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain, ilmu komunikasi merupakan upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas – asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap⁶. adalah proses penyampaian ide (gagasan) dari seseorang kepada orang lain atau lebih, dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang⁷. Komunikasi merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam melakukan suatu tujuan. Komunikasi selalu melibatkan manusia sebagai pelaku dan pemeran tunggal dari produksi sistem tertentu (nilai sosial-budaya) dalam masyarakat. Komunikasi berlangsung dalam fungsi yang diperankan individu sehingga membentuk nilai-nilai kolektivitas sosial yang dibangun berdasarkan kesamaan makna.

⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 21

⁵ *Ibid* hlm 22

⁶ Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 10

⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan memerlukan pemikiran. Perencanaan suatu program jangka pendek untuk mempromosikan pelayanan baru barangkali memerlukan sedikit pemikir dan waktu dibandingkan dengan perencanaan kampanye jangka panjang untuk memperoleh dukungan bagi suatu isu kebijakan publik. Meskipun setiap kasus perencanaan harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan organisasional, strategi untuk mencapai tujuan, taktik untuk merealisasikan strategi, dan pengukuran untuk menentukan taktik yang mana yang akan diterapkan⁸.

Menurut Robin Mehall⁹, perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil – hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Perencanaan komunikasi sendiri adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi¹⁰.

Perencanaan komunikasi melibatkan pengambilan keputusan, pengendalian dan penetapan alokasi sumber-sumber daya komunikasi secara logis. Perencanaan komunikasi sebagai interpretasi dari tiga unsur yaitu kebijakan pembangunan dan publik, sistem infrastruktur komunikasi dan teknologi. Perencanaan komunikasi sebagai akibat adanya tiga pertemuan tersebut, yaitu unsur kebijaksanaan pembangunan dan infrastruktur yang dipercepat dengan adanya teknologi. Perencanaan komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang mencakup sumber, pesan, media, target sasaran, dan efek (sebuah perubahan).

Perencanaan komunikasi sebagai penuntun usaha atau kegiatan komunikasi yang dilakukan sepanjang proyek dilaksanakan, ia menjadi

⁸ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Publik Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm 95-96

⁹ Hafid Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 45

¹⁰ Hafid Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen kerja yang selalu diperbarui secara periodik sesuai dengan perubahan khalayak. Ia menjelaskan bagaimana cara menyebarluaskan pesan yang tepat dari komunikator dan kepada khalayak yang tepat, melalui saluran yang tepat dengan waktu yang tepat. Perencanaan komunikasi membantu dalam membuat agenda kegiatan sehingga bisa menjadi pegangan bagi *stakeholder* untuk selalu *well-inform*, terutama dalam aitan apa yang ditawarkan. Perencanaan Komunikasi membantu dalam pembentukan pesan yang konsisten dengan target sasaran. Perencanaan Komunikasi sangat penting bagi kesuksesan suatu organisasi atau lembaga. Oleh sebab itu perencanaan komunikasi menjadi

Melihat pengertian perencanaan komunikasi terdapat dua unsur penting yaitu perencanaan dan komunikasi. Menurut seorang ahli bernama Waterson mengatakan, perencanaan adalah usaha yang sadar, terorganisir dan terus menerus guna memilih alternatif yang terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Sedangkan menurut Carl I. Hovland komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Ilmu Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.¹²

Menurut Laswel, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.¹³ Komunikasi meliputi lima unsur yaitu :

1. Komunikator

Komunikator adalah sumber atau seseorang yang menyampaikan pesan.

2. Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal.

3. Media

Media merupakan alat atau wahana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada komunikan.

¹¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 24

¹² Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 10

¹³ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komunikan

Komunikan adalah seseorang yang menerima pesan dari komunikator.

5. Umpan Balik

Efek yaitu apa yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Dari penjelasan laswel diatas dapat disimpulkan ketika kita mempengaruhi seseorang atau ingin menyampaikan pesan kepada seseorang haruslah mencakup lima unsur diatas sehingga komunikasi kita akan berjalan efektif.

Menurut Robin Mehall, perencanaan komunikasi adalah sebuah elemen yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam pencapaian tujuan, dengan cara apa yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dicapai, dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka berapa lama hal itu bisa dicapai, serta bagaimana cara mengukur hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Menurut John Middleton Perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan-keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.¹⁴

Perencanaan komunikasi merupakan hal mendasar yang diperlukan dalam suatu kegiatan apapun, utamanya dalam memperkenalkan atau memasarkan produk, ide, dan gagasan. Setelah memahami proses perencanaan dan elemen-elemen komunikasi dalam suatu organisasi dapat ditemukan beberapa hal yang dapat merupakan masalah dalam perencanaan komunikasi.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi sangat penting dilakukan. Perencanaan komunikasi bisa digunakan dalam merancang sebuah program maupun memasarkan produk. Perencanaan komunikasi merupakan hal menadasar yang diperlukan dalam suatu kegiatan-kegiatan apapun, utamanya untuk memperkenalkan atau memasarkan produk, ide dan gagasan.

¹⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 48

¹⁵ Amir Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2015), hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendekatan Dalam Perencanaan Komunikasi

Banfield dan Meyerson dalam Sholihin menyatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :¹⁶

1. Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh
 - a. Perencanaan Rasional Menyeluruh adalah pendekatan perencanaan yang dilandasi suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai suatu kesatuan.
 - b. Didasari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu.
 - c. Peramalan yang tepat serta ditunjang oleh sistem informasi.
2. Pendekatan Perencanaan Terpilah
 - a. Perencanaan terpilah adalah pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan langsung dengan unsur atau subsistem yang diprioritaskan.
 - b. Pendekatan Perencanaan Terpilah dalam pelaksanaannya lebih mudah dan realitis.

c. Area Perencanaan Komunikasi

Wilayah kerja perencanaan komunikasi dapat disebutkan antara lain:¹⁷

1. Pencitraan diri, perusahaan, lembaga dan organisasi melalui unit-unit kehumasan dan public relation marketing.
2. Pemasaran komersil, jasa, dan politik melalui program periklanan promosi.
3. Kerja sama antar lembaga dan negara melalui komunikasi internasional.
4. Pengembangan industri percetakan dan penertiban surat kabar, majalah, dan perbukuan.
5. Penyebarluasan gagasan pembangunan untuk sektor kesehatan, pendidikan, pertanian, perindustrian, koperasi, dan perbankan, perpajakan, kependudukan, hidup, peningkatan peranan wanita, pembangunan perdesaan lingkungan melalui program komunikasi untuk mendukung pembangunan dan penyadaran masyarakat.

d. Model Perencanaan Komunikasi

Beberapa model perencanaan komunikasi menurut Hafied Cangara yang di kutip dari buku cutlip and center, yaitu:

¹⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 52.

¹⁷ *Ibid*, hlm 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model perencanaan komunikasi Cultip dan Center

Cultip dan center menyatakan ada empat proses pokok perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan kajian dalam penelitian ini, yaitu: ¹⁸

a. Penemuan fakta (*fact finding*)

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Setelah itu baru dilakukan pengevaluasian fakta-fakta dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Langkah ini menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”

b. Perencanaan (*planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai publik, sasaran, tindakan, dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, berdasarkan” apa, apa yang harus diubah, dilakukan”

c. Komunikasi (*communication*)

Langkah ketiga ini melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah di desain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program. Tahap ini informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan, yang secara efektif dapat mempengaruhi. Pertanyaan pada langkah ini, “siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana”

d. Evaluasi

Tahap terakhir pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan.

¹⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 72-73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesley

Model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Philip Lesley (1972) agak mirip dengan model yang dibuat oleh Cultip dan Center. Ada dua komponen utama yang dibuat Philip Lesley pada model perencanaan komunikasi, yakni Organisasi yang menggerakkan kegiatan dan Publik yang menjadi sasaran kegiatan. Berikut penjelasannya ¹⁹ :

- a) Organisasi
 - 1) Analisis dan Riset
Analisis dan riset dilakukan sebagai langkah awal untuk mengdiagnosis atau mengetahui permasalahan yang dihadapi.
 - 2) Perumusan Kebijakan
Setelah analisis dan riset, ada perumusan kebijakan yang mencakup strategi yang akan digunakan.
 - 3) Perencanaan program pelaksanaan
Pada tahap perencanaan pelaksanaan sudah ditetapkan sumber daya yang akan digerakkan, antara lain tenaga, dana, dan fasilitas.
 - 4) Kegiatan Komunikasi
Tahapan komunikasi merupakan tindakan yang harus dilakukan, yakni membuat dan menyebarkan informasi baik melalui media massa maupun saluran-saluran komunikasi lainnya.
- b) Publik
 - 1) Umpan Balik
Umpan balik dapat diketahui melalui riset dengan cara mengedarkan kuisioner, wawancara, atau melalui *focus group discussion*. Yang bertujuan untuk mengetahui pendapat, ide, keluhan, dan saran dari khalayak.
 - 2) Evaluasi
Berdasarkan pendapat, ide, keluhan, dan saran dari khalayak tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan, peningkatan, dan penyesuaian program yang akan dibuat oleh organisasi atau lembaga pelaksana.

¹⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 74-75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Perencanaan Komunikasi Komunikasi Lima Langkah

Model perencanaan komunikasi lima langkah terdiri atas lima tahap, yakni ²⁰:

a) Penelitian (*Research*)

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui masalah yang dihadapi suatu lembaga. Masalah bisa dalam bentuk wabah penyakit yang menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan organisasi dan lain sebagainya.

b) Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan adalah tindakan yang akan diambil setelah hasil penelitian diperoleh. Dengan demikian, diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber, pesan, media, sasaran dan efek yang diharapkan.

c) Pelaksanaan (*Excute*)

Pelaksanaan merupakan tindakan yang diambil dalam rangka implementasi perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk tanyangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pembagian stiker kepada target sasaran, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan dan lain sebagainya.

d) Pengukur (*Measure*)

Untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah daya exposure media yang digunakan dapat mencapai target sasaran, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima dan tindakan apa yang telah dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan.

e) Pelaporan (*Report*)

Pelaporan merupakan salah satu tindakan terakhir dari kegiatan perencanaan komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan pertimbangan. Jika dalam pelaporan itu ditemukan hal-hal yang kurang, maka temuan tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi dan memodifikasi program yang telah dilakukan.

²⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 76-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Model Perencanaan Komunikasi AIDDA

Model perencanaan komunikasi AIDDA sifatnya linear dan banyak digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pemasaran komersial. Model AIDDA meliputi ²¹ :

a) Kesadaran (*Awareness*)

Kesadaran merupakan langkah pertama yang harus dibuat seseorang pemasar atau penyuluh kepada khalayak yang menjadi target sasaran. Kesadaran di sini tertuju pada produk, barang atau ide yang ditawarkan. Untuk itu seorang pemasar atau petugas penyuluhan harus mampu menunjukkan kegunaan barang yang ditawarkan kepada target sasaran.

b) Perhatian (*Interest*)

Munculnya niat terget sasaran untuk memiliki barang yang ditawarkan oleh pemasar. Perhatian bisa saja muncul karena apa yang ditawarkan adalah sesuatu yang baru dan belum pernah dilihat sebelumnya. Selain karena manfaatnya, bisa juga karena barang yang ditawarkan kemasan fisiknya menarik, sehingga menimbulkan minat untuk memilikinya.

c) Keinginan (*Desire*)

Proses terjadi setelah timbul perhatian terhadap apa yang ditawarkan. Pada tahap ini khalayak berkeinginan untuk memiliki setelah menimbang manfaat atau kegunaannya.

d) Keputusan (*Decision*)

Tindakan ini yang dilakukan oleh calon pembeli dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk memiliki barang yang ditawarkan tadi setelah menimbang manfaat serta melihat kemungkinan dana yang tersedia. Di sini pengambil keputusan secara tunggal dilakukan oleh calon pembeli. Tentu saja hal itu terjadi setelah proses kesadaran akan manfaat, perhatian terhadap kemasan, dan juga mungkin harga yang ditawarkan bisa terjangkau, sehingga ada minat untuk memilikinya.

e) Pelaksanaan (*Action*)

Perlakuan yang dibuat oleh pembelisetelah memiliki barang itu dalam bentuk aksi. Misalnya mengkonsumsi atau menggunakannya sesuai dengan harapan ketika ingin memilikinya. Sesudah tentu sebagai barang yang dibeli akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk menciptakan kepuasan kepada dirinya.

²¹ Hafied Cangara, Perencanaan & Strategi Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 82-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Model Perencanaan Komunikasi John Middleton

Model perencanaan komunikasi dari Middleton ini dapat diimplementasikan untuk kampanye sosial, baik yang bersifat nasional maupun daerah. Model yang dibuat Middleton ini lebih rinci, diawali dengan riset untuk memperoleh data, dan upaya untuk mengetahui kebutuhan khalayak. Model ini juga bisa diaplikasikan untuk kegiatan pemasaran komersial dan jasa serta pemasaran politik. Model ini juga spesifik karena dalam penyusunan rencana ia berbasis data base. Model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Jhon Middleton dijabarkan secara rinci dalam 10 tahapan yaitu ²²:

- a) Penggumpulan *data base-line* dan *need assessment*
- b) Perumusan tujuan komunikasi
- c) Analisis perencanaan dan pengembangan strategi
- d) Analisis dan segmentasi khalayak
- e) Pemilihan media
- f) Desain dan pengembangan pesan
- g) Perencanaan manajemen
- h) Pelaksanaan pelatihan
- i) Implementasi atau pelaksanaan
- j) Evaluasi program

6. Model Perencanaan Komunikasi “P” Proses

Perencanaan komunikasi model P banyak dipakai dalam program promosi kesehatan sejak 1982. Model ini dikembangkan oleh *Jhon Hopkins Bloomberg School of Public Health*, dalam program kesehatan yang dilaksanakan di beberapa negara di Afrika, Amerika Latin dan Asia. Model perencanaan komunikasi P Process, terdiri atas enam tahapan yakni ²³:

- a) Riset
- b) Rencana
- c) Pengembangan bahan
- d) Uji coba dan penyesuaian
- e) Implementasi
- f) Monitoring evaluasi dan penyesuaian

²² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 83-84.

²³ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 85-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Model Perencanaan Komunikasi ACADA

Model perencanaan komunikasi ACADA sebenarnya tidak jauh beda dengan model-model pencitraan sebelumnya. Model perencanaan komunikasi ACADA terdiri dari ²⁴:

A= *Assessment*

C= *Communication*

A= *Analysis*

D= *Design*

A= *Action*

Pada tahap *assesment* diperlukan gambaran situasi mengenai masalah yang dihadapi. Sesudah itu dilakukan analisis komunikasi tentang ketersediaan infrastruktur komunikasi yang ada. Selanjutnya baru disusun tujuan komunikasi yang akan dilakukan, serta penetapan indikator-indikator evaluasi. Langkah berikutnya menyusun strategi dan penetapan pilihan. Jika semua proses telah disusun, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan dalam bentuk tindakan, yakni bagaimana melaksanakan rencana yang telah disusun tadi. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengukur hasil yang sudah diperoleh. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada hambatan yang ditemukan dalam proses pelaksanaan, apakah tujuan yang sudah ditetapkan sudah tercapai atau melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Model perencanaan komunikasi ACADA memberi tekanan pada riset pada tahap awal dan monitoring pelaksanaan program pada tahap akhir.

8. Model Perencanaan Komunikasi Hierarchy Effect

Untuk mencapai target sasaran yang sifatnya massal (jumlah khalayak yang tak terbatas) maka metode penyebaran informasi yang banyak digunakan adalah melalui media massa. Penggunaan media massa biasanya memakai model *hierarchy effect*. Model ini memiliki dua fungsi yakni menginformasikan (*to inform*) dan mempersuasi (*to persuade*).

Suatu lembaga atau perusahaan yang ingin mengenalkan suatu barang gagasan atau inovasi kepada masyarakat luas, langkah pertama yang dilakukan adalah mengekspos melalui media massa yang bertujuan untuk mengenalkan dan menyadarkan khalayak tentang adanya barang, gagasan atau inovasi. Selanjutnya jika barang, gagasan atau inovasi yang dikenalkan tadi sudah dikenal, disadari, dan berada dalam ingatan mereka, maka biasanya target sasaran memiliki sikap positif terhadap gagasan tersebut.

²⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 86-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusul keinginan untuk mengetahuinya lebih jauh. Karena itu penerima (khalayak) berusaha mencobanya (*trial*), dan jika dalam tahap mencoba ia memperoleh pengalaman yang berguna maka ia berusaha mengulanginya. Fungsi informasi dalam model ini yakni; pengenalan (*exposure*), menyadari (*awareness*), sampai pada kemampuan mengingat (*recall*), sedangkan fungsi persuasi mencakup sikap positif (*favorable*), perhatian (*intention*), mencoba (*trial*) dan mengulangi (*repeat*)²⁵.

9. Model Perencanaan Komunikasi Alur tanda “?”

Model perencanaan komunikasi alur tanda “?” terdiri atas tujuh langkah, yakni²⁶:

- a) Identifikasi target khalayak (*audience*)

Langkah ini bisa disebut dengan pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*). Di sini pemetaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah khalayak yang jadi target sasaran bentuknya perorangan atau berkelompok. Posisi target khalayak yang akan dihadapi menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan.

- b) Tetapkan tujuan yang ingin dicapai

Setelah ada gambaran dari target sasaran, tahap berikutnya yaitu perencanaan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan harus jelas dan perubahan yang dikehendaki bisa terbaca. Untuk itu perlu komitmen yang tinggi untuk mendorong ke arah terciptanya perubahan yang diinginkan.

- c) Pikirkan apa yang seharusnya termuat dalam pesan

Dengan memahami tipe khalayak dan tujuan yang ingin dicapai maka seorang perencana komunikasi harus mampu memilah pesan apa yang sesuai dengan pengetahuan, kebutuhan dan pengalaman khalayak yang menjadi target sasaran. Karena itu tahap pemilihan pesan menjadi krusial dalam memasuki area khalayak. Dan pesan yang diangkat juga harus mencerminkan arah perubahan yang sesuai dengan tujuan program yang akan dilakukan.

- d) Seberapa banyak komitmen yang diperlakukan

Dalam tahap ini perencanaan menetapkan tindakan apa yang diperlukan untuk mencapai setiap khalayak, apa yang

²⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 98-100.

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 100-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan pada khalayak, apakah perubahan itu dalam bentuk pengetahuan, sikap atau perubahan perilaku. Seberapa banyak dukungan yang diperlukan untuk melakukan hal itu.

e) Pilih saluran (*media mix*) yang tepat

Memilih saluran yang tepat terlebih dahulu harus mengetahui informasi lapangan yang telah dipetakan, yakni apakah khalayak yang menjadi target sasaran rata-rata memiliki media (*media use*), apakah televisi, radio atau ada yang berlangganan surat kabar. Dan singkatnya memilih media itu pilihlah media yang lebih dekat dan banyak digunakan dengan khalayak.

f) Buat rencana komunikasi

Setelah berhasil membuat peta khalyak, menyusun tujuan, menetapkan pesan dan memilih media, maka selanjutnya adalah membuat perencanaan komunikasi untuk ditindaklanjuti. Misalnya memproduksi media atau memasang kontak kerja dengan perusahaan periklanan, membuat jadwal kegiatan, memasang baliho, bertatap muka dengan khalayak, penyebaran informasi melalui media sampai ada upaya untuk memperoleh tanggapan balik dari khalayak.

g) Ukur keberhasilan yang dicapai

Pada tahap ini, program komunikasi yang sudah dijalankan perlu dievaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang diperoleh. Apakah khalayak sudah menerima informasi atau tidak, apakah mereka mengerti pesan yang disampaikan, dan apakah ada perubahan perilaku dan sikap yang ada pada khalayak sesuai dengan tujuan program. Karena ini tahapan terakhir yang bisa juga disebut dengan evaluasi perubahan.

Dari beberapa model perencanaan model perencanaan komunikasi diatas pada penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cultip dan Center.

e. Elemen-elemen dalam Perencanaan Komunikasi

Elemen utama dalam perencanaan komunikasi terdapat empat macam elemen, yaitu: ²⁷

1. Tujuan (Objective) yaitu Kondisi masa depan yang akan dicapai.
2. Aksi (Action) yaitu Serangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
3. Sumber daya (Resouces) yaitu hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan aksi.

²⁷ Amir Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2015), hlm 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan (Implementation) yaitu tata cara dan arah pelaksanaan kegiatan.

Untuk menunjang keberhasilan perencanaan komunikasi, maka perlu dipahami elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi antara lain:

1. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan.
2. Pesan adalah ide atau informasi yang disampaikan.
3. Media adalah sarana komunikasi.
4. Komunikan adalah sasaran atau pihak yang menerima pesan.
5. Umpan balik adalah respon dari komunikan terhadap pesan yang diterimanya.²⁸

3. Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman)**a. Definisi Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman)**

Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman) merupakan suatu usaha memberikan informasi kabar atau berita kepada banyak masyarakat atau khalayak.²⁹ Bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif, dan produktif sehingga dapat meningkatkan dampak positif dari pengguna internet dan mengurangi dampak negatif dari internet.³⁰

b. Tujuan Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman)

1. Memberikan literasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman.
2. Menjadikan pengguna internet semakin waspada, semakin tahu bahaya serta keuntungan dari internet dan menjadikan pengguna internet semakin dewasa dalam penggunaan internet.
3. Membangun mindset pengguna internet untuk cerdas, kreatif dan produktif dalam menggunakan internet.³¹

c. Sasaran Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman)

Sasarannya sosialisasi internet sehat dan aman ini ialah seluruh pengguna internet terutama para remaja yang ada di Kabupaten Kampar.

²⁸ *Ibid.*, hlm 80

²⁹ Widjaja, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Rieneka Cipta : Jakarta 1992), hlm 31

³⁰ Sucianty Dyah Astuti, Idola Perdini Putri, Dan Dini Salmiyah Fitrah Ali, “ Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia”. Vol. 8 No.1, Juli 2016, hal 29-30.

³¹ Sucianty Dyah Astuti, Idola Perdini Putri, Dan Dini Salmiyah Fitrah Ali, “ Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia”. Vol. 8 No.1, Juli 2016, hal 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus memposisikan penelitian ini secara tersendiri, maka penulis telah mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan masih berkaitan dengan penelitian ini agar dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama persis dengan penelitian-penelitian lain yang telah diteliti.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.3 No.2, 2015 Sekar Komariah dengan judul “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan komunikasi BPJS Kota Balikpapan dalam mensosialisasikan program JKN kepada masyarakat Kota Balikpapan agar tersebar secara menyeluruh, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil peneltian yang diperoleh penulis, BPJS Kota Balikpapan kurang bersosialisasi dengan menggunakan media massa. Oleh karena itu hendaknya BPJS Kota Balikpapan dalam pemasangan Spanduk yang berkaitan mengenai Program JKN sebaiknya diperbanyak dan dipasang disetiap fasilitas kesehatan. Media promosi seperti leaflet juga perlu disebar di ruang-ruang publik. Selain itu, sebaiknya BPJS Kota Balikpapan memperbanyak membuat dan memasang baliho di ruang publik atau tempat-tempat yang mudah di dilihat oleh masyarakat Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah objek dan lokasi penelitiannya³²
2. Jurnal Komunikasi Vol.8 No.1, Juli 2016 oleh Sucianty Dyah Astuti, Idola Perdini Putri, dan Dini Salmiyah Fitrah Ali dengan judul “Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Studi kasus evaluasi program incakap tahun 2015). Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi komunikasi program internet sehat dan aman oleh KEMENKOMINFO, penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, dengan adanya laporan dari masyarakat tentang efek negatif dari internet, kominfo menindaklanjutkan terkait hal tersebut dengan membuat rumusan tujuan, segmentasi khalayak dan anaisa perencanaan dan startegi sehingga

³² Ejournal.Ilkom.Fisip-Unmul.Ac.Id. “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. Diakses Pada Tanggal 01 Maret 2020. Pukul 23.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuatnya program internet sehat dan aman dengan adanya internet sehat dan aman setidaknya bisa meminimalisasikan penyalahgunaan internet.

Perbedaan penelitian dengan penulis ialah dari rumusan masalahnya penelitian ini lebih mengaju ke strategi komunikasi sedangkan penulis lebih ke perencanaan komunikasi nya dan lokasi,waktu penelitiannya juga berbeda.³³

3. Muthia Saputri dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Program Internet Cerdas, Kreatif, Dan Produktif KOMINFO Terhadap Sikap Penggunaan Internet Positif (survei pada siswa kelas X dan XI SMAN 50 Jakarta Timur). Permasalahan pada penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang cukup tentang penggunaan internet secara bijak serta mengetahui bahaya internet secara bijak dengan dan antisipasinya akibat dari maraknya masalah dalam penelitian ini, apakah ada pengaruhnya atau tidak dengan diadakannya sosialisasi? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, terdapat pengaruh antara sosialisasi program INCAKAP terhadap sikap penggunaan internet positif terbukti dengan nilai R^2 atau korelasi sebesar 0,144. Kemudian uji regresi yang didapat 0,279 dan uji hipotesis yang diperoleh yaitu dengan t terhitung $> t$ tabel 1,988.

Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu dari segi rumusan masalahnya, kemudian metode penelitiannya yang mana peneliti menggunakan metode kuantitatif sementara penulis menggunakan metode kualitatif, dan lokasi, waktu penelitian juga berbeda.³⁴

4. Asrizal dengan judul “Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (e-PATEN) di Kabupaten Siak”. Masalah pada penelitian ini adalah pemerintah berharap program e-PATEN inintersosialisasikan dengan sukses guna pencapaian visi misi dari kabputaen siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah dalam mensosialisasikan program e-PATEN di Kabupaten Siak, Jenis penelitian ini menggunakn tipe penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana dalam mensosialisasikan E-PATEN Humas Pemerintah melalui berbagai proses yaitu : analisa khalayak, Penentuan tujuan, Pemilihan media,Rancangan

³³ Sucianty Dyah Astuti, Idola Perдини Putri, Dan Dini Salmiyah Fitrah Ali, “ Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia”. Vol. 8 No.1, Juli 2016.

³⁴ Muthia Saputri “ Pengaruh Sosialisasi Program Internet Cerdas,Kreatif, dan Produktif KOMINFO Terhadap Sikap Penggunaan Internet Postif”. Skripsi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan, Evaluasi Program. Yang membedakan pada penelitian ini dengan penulis adalah dari segi lokasi, waktu dan objek penelitian³⁵.

C. Kerangka Pikir

Perencanaan komunikasi untuk menjadi solusi dalam masalah perusahaan maupun organisasi. Karena sebuah proses pelaksanaan yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas komunikasi. Disisi lain fungsi dan kegunaan perencanaan komunikasi diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang dicapai, apakah itu pencitraan, pemasaran, penyebaran gagasan, kerja sama, atau pemabangunan insfrastruktur komunikasi.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar, merupakan salah satu Dinas yang mensosialisasikan INSAN (Internet sehat dan aman). Fokus penelitian ini ialah mengetahui perencanaan komunikasi seperti apa yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan INSAN (Internet sehat dan aman). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan teori perencanaan model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center, pada model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center dikemukakan terdapat 4 indikator yaitu :

Empat proses pokok perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan kajian dalam penelitian ini, yaitu:³⁶

1. Penemuan fakta (*fact finding*)

Langkah pertama ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Setelah itu baru dilakukan pengevaluasian fakta-fakta dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Langkah ini menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”

2. Perencanaan (*planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan mengenai publik, sasaran, tindakan, dan strategi

³⁵Asrizal, “Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (E-Paten) Di Kabupaten Siak”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau, 2017 .

³⁶ Ruslan Rosady, Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010),148-149 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, taktik dan tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, berdasarkan” apa, apa yang harus diubah, dilakukan”

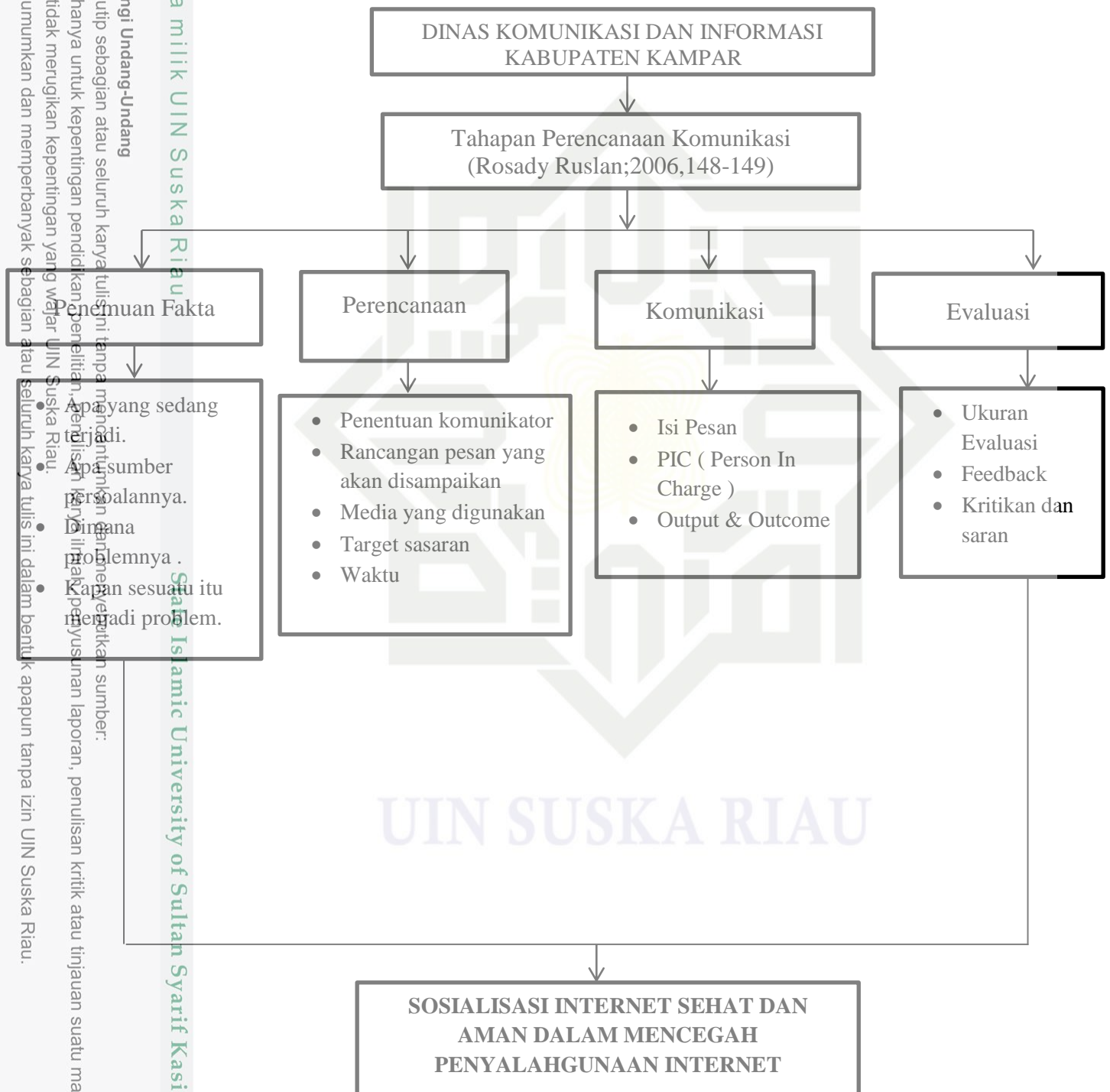
3. Komunikasi (*communication*)

Langkah ketiga ini melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah di desain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap public untuk mencapai sasaran program. Tahap ini informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan, yang secara efektif dapat mempengaruhi. Pertanyaan pada langkah ini, “siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, dimana, dan bagaimana”

4. Evaluasi

Tahap terakhir pada proses ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi, dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan.

Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Infromasi dalam mensosialisasikan INSAN (Internet sehat dan aman)



Gambar 2.1: (Sumber, peneliti 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari penelitian berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informasi. Alamat kantor : Jalan Ahmad Yani No 50, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau (28463).

2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu pelaksanaan mulai dari pengajuan judul sampai pengumpulan data dari April - Oktober 2020.

Table 3.1 Jadwal kegiatan penelitian

No	Waktu	Kegiatan penelitian
1	Januari 2020	Mengidentifikasi masalah
2	Februari 2020	Acc judul penelitian
3	Maret 2020	Proses bimbingan
4	April 2020	Acc seminar proposal
5	September 2020	Proses pengurusan surat penelitian
6	Oktober 2020	Observasi lapangan
7	Oktober 2020	Melakukan wawancara
8	Oktober 2020	Pengambilan dokumentasi

¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213.

² Jalaludi Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 24..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi³. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data berupa hasil wawancara dengan staff yang ada di Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar yang memiliki informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dengan pengamatan langsung peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh penulis dalam bentuk laporan, catatan-catatan, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian melalui Kantor Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar⁴.

Tabel 3.3 Dokumen Terkait

NO	Dokumen Terkait
1	Website (https://kominfo.go.id)
2	Website (https://riau.go.id/diskominfo-pde.riau.go.id)
3	Website (www.apjii.or.id)
4	Kenkominfo No 05/SE/M.KOMINFO/07/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Keamanan Informasi Bagi Penyelenggaraan Layanan Publik dan Standar Keamanan Informasi SNI 27001 tahun 2009 tentang Teknologi Informasi- Teknik Keamanan- Sistem Manajemen Keamanan Informasi- Persyaratan
5	Kerangka Acuan Kerja (KAK) program Internet Sehat dan aman 2019
6	Materi yang disampaikan pada Program Internet Sehat dan Aman

D. Informan Penelitian

Menentukan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yakni merupakan salah satu strategi menentukan informan yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi informan sebanyak 5 orang yaitu : Sekretaris Diskominfo, Ketua Pelaksana Program Internet Sehat Dan Aman, Wakil Ketua Pelaksana, Sekretaris Pelaksana , Dan Anggota Dalam Struktur Pelaksana Internet Sehat Dan Aman.

³ Rachmat Kriyanto, Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana,2008),hlm 42

⁴ *Ibid* hlm 42

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4 Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Herry Indra Mulya, SP	Sekretaris Diskominfo
2	H. Salmi Hadi,S.Sos,M.Si	Kabid Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik
3	Fahrurrazi, SP, M.Si	Kasi Layanan Publik
4	Irma Zusriani, SE	Staff Layanan Publik
5	Fitri Andra Moni S.Pd	Staff Layanan Publik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian atau laporan dan dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁷

Peneliti mengambil data-data dari Laporan, KAK, Struktur Program, Brosur Program, Buku Saku Program dan arsip-arsip berkaitan dengan program yang di teliti.

F. Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini adalah kata-kata (pernyataan) seseorang.⁸ Data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah diharapkan penelitian ini menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas yang terjadi pada Perencanaan Komunikasi Dinas

⁶ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, 23.

⁷ Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), 63

⁸ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Mencegah Penyalahgunaan Internet Melalui INSAN (Internet Sehat Dan Aman).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁹

1. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
2. Penyajian data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan terkait Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Mencegah Penyalahgunaan Internet Melalui INSAN (Internet Sehat Dan Aman).
3. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya. Dalam tahap ini perlu juga kesadaran dari individu untuk mencari atau membentuk sikap akan inovasi dan tentang bagaimana relevansinya program dengan masalah yang dihadapi industri kecil menengah. Dalam hal ini penulis mempertanyakan kepada industri kecil menengah tentang bagaimana relevansinya program dengan masalah yang dihadapi sehingga mempengaruhi sikap.

⁹ Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar

Sebelum menjadi Dinas Komunikasi dan Informasi *diskominfo* dulunya dinas ini masih berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kota Bangkinang tepatnya di Bidang Komunikasi dan Informatika. Lepasnya Bidang Komunikasi dan Informatika ini dari Dinas Perhubungan dan membentuk Dinas baru tepatnya pada tanggal 17 Januari 2017. Dinas Perhubungan ini memiliki fungsi yang sama dengan *diskominfo* dan mempunyai tugas pokok diantaranya melaksanakan kewenangan Pemerintah Kabupaten Kampar dibidang perhubungan.

Lepasnya *Diskominfo* dari Dinas Perhubungan dikarenakan setiap Dinas yang memiliki bidang Informasi dan Komunikasi harus membentuk sebuah Dinas Komunikasi dan Informasi yang baru sesuai dengan surat edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017.

Setelah terpisahnya antara Diskominfo dengan Dinas Perhubungan ini diharapkan masing-masing dari Dinas dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan masyarakat. Saat ini Diskominfo telah menempati kantornya yang baru, sejak tanggal 18 Mei 2017 yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 50 Bangkinang Kota. Sebelemunya sudah dilakukan berbagai perbaikan kantor maupun moubilenya, sehingga sudah dapat dimanfaatkan dan ditempati. Ini merupakan bagian dari pelayanan kepada masyarakat, sehingga kita dapat melaksanakan tugas memberi pelayanan kepada masyarakat.¹

Gambar 4.1

Logo Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar



¹ <https://kominfosandi.kampatksb.go.id/> (diakses 30 Oktober 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar

Diskominfo memiliki Visi dan Misi Sebagai Berikut ²:

- **Visi**
Meningkatkan pelayanan komunikasi, informatika dan persandian yang handal dan bermutu dalam lingkungan masyarakat Kabupaten Kampar yang Agamis.
- **Misi**
Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi *Dikominfo* adalah sebagai berikut :
 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 2. Mengoptimalkan pelaksanaan E-Government yang terintegrasi.
 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki integritas moral tinggi.
 4. Meningkatkan penyelenggaraan persandian yang akuntabel
 5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan bersama komunitas teknologi informasi dan komunikasi berbasis potensi lokal.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar

Kedudukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kampar di bidang Komunikasi, Informatika dan Persandaian. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagai kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar mempunyai fungsi ³:

- a) Bahan perumusan kebijakan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika

² <https://kominfosandi.kampatksb.go.id/> (diakses 30 Oktober 2020)

³ Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
- c) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
- d) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
- e) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
- f) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati Kampar sesuai dengan tugas dan fungsinya

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:⁴

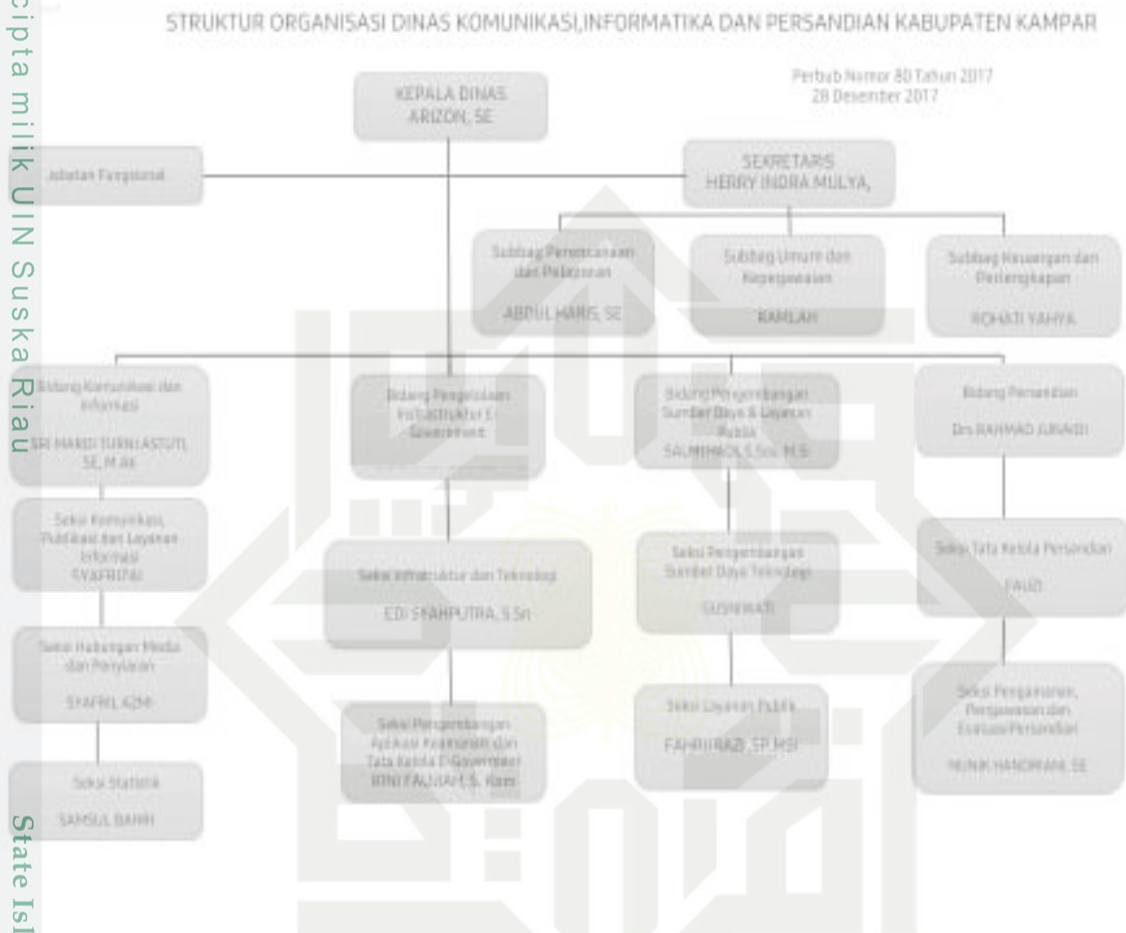
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari :
 - a. Seksi Pengelolaan Media Komunikasi;
 - b. Seksi Layanan Informasi dan Hubungan Media ;
 - c. Seksi Statistik
4. Bidang Penyelenggaraan e-Government terdiri dari :
 - a. Seksi Infrastruktur dan Teknologi;
 - b. Seksi Pengembangan Aplikasi Keamanan dan Tata Kelola e-Government
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Teknologi;
 - b. Seksi Layanan Publik dan Humas
6. Bidang Persandian terdiri dari :
 - a. Seksi Tata Kelola Persandian;
 - b. Seksi Pengamanan, Pengawasan dan Evaluasi Persandian

⁴ <https://kominfosandi.kampatksb.go.id/> (diakses 30 Oktober 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 Struktur organisasi



E. Program Internet Sehat dan Aman

Sosialisasi INSAN (Internet Sehat dan Aman) merupakan suatu usaha memberikan informasi kabar atau berita kepada banyak masyarakat atau khalayak. Bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif, dan produktif sehingga dapat meningkatkan dampak positif dari pengguna internet dan mengurangi dampak negatif dari internet. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar juga mempunyai *Outcome* bahwasannya Sosialisasi Internet Sehat dan Aman mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan literasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman, Serta menjadikan pengguna internet semakin waspada, semakin tahu bahaya serta keuntungan dari internet dan menjadikan pengguna internet semakin dewasa dalam penggunaan internet.⁵

⁵ Sumber Panitia Sosialisasi Internet Sehat dan Aman Kabupaten Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan internet telah mengubah pola hidup dan budaya manusia dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja dan aspek lainnya. Saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan internet dalam berkomunikasi seperti surat elektronik (*e-mail*), serta jejaring sosial (*social networking*) yang dianggap lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Markplus Insight, jumlah pengguna internet Indonesia didominasi oleh generasi muda berusia 15-30 tahun yang disebut “netizen”. Mereka berkomunikasi di dunia maya sama seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata. Demikian juga informasi yang didapatkan semakin terbuka baik konten positif maupun negatif.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu penggunaan jejaring social juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah *cyberbullying* yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja. Bahkan kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai *cybercrime* sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri.

Mengingat peraturan upaya pemerintahan dalam mendorong budaya Internet Sehat dan Aman (INSAN) Undang Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Bab VII Perbuatan yang Dilarang pada Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29. Undang Undang No 44 tahun 2008 tentang Pornografi BAB II Larangan dan Pembatasan Pasal 5, Pasal 6, Pasal 13. Undang Undang No 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta BAB XII Ketentuan Pidana Pasal 72.⁶ Menghindari terjadinya kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*). Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Program INSAN diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi, roadshow dan forum diskusi dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi INSAN antara lain media tatap muka, internet, televisi, radio, cetak, media luar ruang dan animasi. Disamping itu juga dilakukan kegiatan bersifat interaktif seperti lomba game insan dan interaksi langsung dengan masyarakat di area publik. Pelaksanaan sosialisasi INSAN selalu melibatkan berbagai

⁶ Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia UU ITE, Pornografi, Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemangku kepentingan, misalnya pemerintah daerah, ICT Watch, IDKita Kompasiana, Yayasan Kita dan Buah Hati, serta AWARI.⁷

Kehadiran internet sehat dan aman juga disosialisasikan kepada orangtua dan guru karena pemanfaatan internet juga merupakan tanggung jawab orangtua dalam mengawasi putra-putrinya agar terhindar dari konten negatif, dan mendorong untuk lebih cerdas dalam menciptakan kreativitas.

Pada sosialisasi Internet Sehat dan Aman di Kabupaten Kampar juga menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya baik itu dari Kominfo Provinsi maupun Kominfo Kabupaten sendiri dengan bahasa yang komunikatif, mudah dimengerti oleh para peserta Sosialisasi Internet Sehat dan Aman. Program ini juga langsung di ketuai oleh narasumber yang juga selaku ketua pelaksanaan yaitu H.Salmi Hadi,S.Sos,M.Si. Sosialisasi Internet Sehat dan Aman Di Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan di berbagai Sekolah yaitu; SMP N 1 Bangkinang Kota, MTsN Model Kuok, Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Air Tiris yang sebelumnya Dinas Komunikas dan Informasi Kabupaten Kampar sendiri sudah membuat Tim untuk mensurvey terlebih dahulu dan menyurati untuk pelaksanaan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman.

F. Struktur Kepanitiaan Program Sosialisasi Internet Sehat dan Aman

- | | |
|---------------------|-------------------------------|
| 1) Penanggung Jawab | = Arizon, SE |
| 2) Ketua Panitia | = Salmi Hadi, S.Sos, M.Si |
| 3) Wakil Ketua | = Fahrurazi, SP, M.Si |
| 4) Sekretaris | = Irma Zusriani, SE |
| 5) Anggota | = Fitri Andra Moni |
| 6) Anggota | = Arnidayanti |
| 7) Anggota | = Supardi, SE |
| 8) Anggota | = Muzakat, SE |
| 9) Anggota | = Dino Aritaba, SE |
| 10) Anggota | = Harry Kurniawan, S.Kom |
| 11) Anggota | = Ramlah |
| 12) Anggota | = Iis Afrianti, SE |
| 13) Anggota | = Fitri Andra Moni |
| 14) Anggota | = Ikhsan Saleh Palaon Harahap |

⁷ <https://www.kominfo.go.id> (diakses 30 Oktober 2020)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam pembahasan, maka penulis menemukan kesimpulan perencanaan komunikasi yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar dalam sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah sebagai berikut :

1. Dalam langkah penemuan fakta (*fact finding*) dari perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar pada sosialisasi internet sehat dan aman melalui bebrapa indikator antara lain ; a) Apa yang sedang terjadi?, b) Apa sumber persoalannya?, c) Dimana Problemnya, d) Kapan sesuatu itu menjadi problem?

Dari 4 indikator yang ada pada penemuan fakta, yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar seluruh indikator dilaksanakan tetapi tidak begitu sempurna karena pada penemuan fakta ini hanya berupa asumsi dan opini bukan sebuah penelitian dan ini menjadi kekurangan pada program yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar dalam menemukan fakta.

2. Didalam tahap perencanaan (*planning*), dalam tahap ini perencanaan merupakan salah satu informasi yang telah terkumpul dari langkah sebelumnya yang mana dalam langkah ini untuk membuat keputusan publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program. Pada perencanaan ada beberapa indikator antara lain; a) Komunikator, penetapan komunikator menetapkan sebanyak 5 orang komunikator yang dipilih berdasarkan jabatan, pengalaman dan penetapan komunikator dilakukan melalui rapat. b) Rancangan pesan, dalam perancangan pesan pada sosialisasi ini pesan-pesan yang akan disampaikan bersifat memberikan informasi lebih dan berkaitan dengan internet sehat dan aman. Pesan yang disampaikan berupa materi dalam sebuah powerpoint yang dibuat langsung oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar. c) Media, pada sosialisasi ini media yang digunakan berupa media cetak (buku saku), media visual (spanduk, power point, poster) website dan media sosial (instagram, facebook). d) Target Sasaran, pada sosialisasi internet sehat dan aman yaitu anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hanya saja penentuan target sasaran dilakukan tidak dari sebuah penelitian dan ini menjadi kekurangan Kominfo Kabupaten Kampar pada perencanaan komunikasi dalam penetapan target sasaran. e) Waktu, Sosialisasi ditargetkan oleh Kominfo Kabupaten Kampar dalam waktu jangka pendek dimana program harus selesai dalam waktu 1 tahun dan waktu pelaksanaan kegiatan dari bulan juli s/d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

november 2019 dan waktu pelaksanaannya dari pagi sampai siang di lokasi yang berbeda-beda.

3. Proses komunikasi (*communication*) , dalam proses komunikasi ini informasi yang telah terkumpul dilakukan dan dijelaskan sehingga dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi dalam memberikan dukungan sepenuhnya. Pada proses komunikasi terdapat beberapa indikator antara lain; a) Isi Pesan, isi pesan dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman merupakan point-point yang telah di rancang dalam rancangan pesan yang terdapat pada perencanaan. Point-point yang disampaikan yaitu semua yang berkaitan dengan internet sehat dan aman, regulasi dan point-point tersebut dirangkum dan disampaikan dalam bentuk powerpoint. b) PIC (Person In Charge), PIC yang dalam program internet sehat dan aman yang mana terdapat ketua pelaksana, wakil ketua pelaksana, sekretaris dan anggota. Dalam PIC ini tidak ada jabaran khusus terhadap jabatan yang diberikan hanya ditunjuk begitu saja melalui sebuah rapat dan ini menjadi salah satu kekurangan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam penetapan PIC (Person In Charge).
e) Output dan Outcome, dimana output pada sosialisasi ini bahwasannya semua khalayak menerima dengan baik atas diadakannya program ini dan saling bekerjasama dalam berlangsungnya pelaksanaan. Outcome merupakan hasil yang dirasakan dan hasil yang dirasakan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar sangat puas dengan apa yang telah diberikan sehingga para peserta juga sangat antusias dan menerima apa yang telah diberikan.
4. Aspek evaluasi (*evaluation*) evaluasi dari perencanaan komunikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar melaksanakan evaluasi dengan diadakan rapat di sebuah ruang rapat yang berada di Dinas itu sendiri. Dan rapat juga dihadiri dari Tim Program Internet Sehat Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar. pada evaluasi ini terdapat beberapa indikator antara lain a) Ukuran Evaluasi, b) Feedback dan c) Kritikan dan Saran. Dalam indikator yang terdapat pada proses evaluasi, Tidak semua indikator dilaksanakan dengan baik oleh Dinas itu sendiri karena pada saat evaluasi hanya membahas hal yang positif saja dimana hal yang negatif tidak dibahas karena pada dasarnya ketika hal yang negatif juga perlu dibahas agar bisa menjadi ukuran kedepannya terhadap pelaksanaan sebuah program. Dan feedback pada program ini juga hanya berupa perkataan jika mereka menerima dengan apa yang disampaikan bukan dari sebuah dokumentasi tertulis (angket) yang seharusnya dilakukan ketika selesai melaksanakan kegiatan. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada evaluasi ini Dinas Komunikasi dan Informatika gagal dalam sebuah proses perencanaan komunikasi karena pada proses evaluasi ini yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar tidak sesuai dengan standar evaluasi dalam perencanaan komunikasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar :

1. Diharapkan kepada pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar membuat usulan kepada pusat untuk memperpanjang program Internet sehat dan aman karena program ini sangat penting bagi pengguna internet apalagi sekarang ini apapun kegiatan yang dilakukan pasti menggunakan internet. Dan untuk data penyalahgunaan internet jika bisa lebih dikelompokkan-kelompokan lagi agar bisa menjadi tolak ukur buat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar dalam menanggulangi penyalahgunaan internet.
2. Terkait Sosialisasi Internet Sehat dan Aman, diharapkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar sosialisasi ini jika bisa dilakukan menyeluruh ke seluruh daerah yang ada di Kabupaten Kampar. Melihat perkembangan teknologi sampai hari ini, internet sudah bisa diakses dimanapun termasuk daerah yang terpencil sekalipun. Jadi, jika bisa sosialisasi juga harus diadakan sampai ke daerah yang terpencil karena pengguna internet di daerah terpencil masih banyak yang belum mengetahui apa itu internet sehat dan aman, apa saja resiko dan bahaya ketika menyalahgunakan internet, bagaimana cara menggunakan layanan internet ketika mengakses internet, dan apa saja regulasi mengenai internet. Dan semua itu sangat penting untuk pengetahuan para pengguna internet.
3. Diharapkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar melakukan sosialisasi tidak harus dengan tatap muka tapi membuat sosialisasi di media sosial juga sangat efektif karena tidak hanya anak sekolah saja yang mendapatkan pengetahuan tetapi semua kalangan bisa mendapatkan pengetahuan jika dibuat sosialisasi dari media sosial.
4. Terkait evaluasi, perlu diadakan evaluasi setidaknya setiap melaksanakan sosialisasi ke lokasi yang berbeda perlu diadakan evaluasi karena evaluasi bisa melihat perkembangan apa saja yang terjadi terhadap program yang dilaksanakan. Dan perlu buat sebuah angket untuk mengukur sebuah feedback dalam sebuah program.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ahmad Setiadi, *“Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi”*, e-Journal, AMIK BSI Karawang.
- Amir Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2015)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Rosda, 2005.
- Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Jalaludi Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005).
- Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru : Wita Irzani, 2010).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian cetakan kedelapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)
- Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006).
- Richard West, *Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2013)
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scott M. Cutlip, Allen H. Center, Glen M. Broom “Effective Public Relations“, (Jakarta : Perdana Media Group, 2006).

Soleh Soemirat, dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-dasar Public Relations* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 2005)

Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).

JURNAL:

Ainur Ropik “ Perencanaan Komunikasi Program Studi Komunikasi” (Jurnal Intizar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Raden Fatah Palembang, 2017) Vol 23 Nomor 2.

Dudi Badruzaman “Kajian Hukum Tentang Internet *Mobile* dalam Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia” (Jurnal Ilmu Hukum Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sabili, Bandung, 2019) Vol 3 Nomor 2

Ejournal.Iikom.Fisip-Unmul.Ac.Id. “Perencanaan Komunikasi Badan Balikpapan Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kepada Masyarakat Kota Balikpapan”. Diakses Pada Tanggal 01 Maret 2020. Pukul 23.00.

Lady Diana, “Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagaimana Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada Minggu 18 Jakarta”, Jurnal Widya Cipta, Vol 2 No. 1 Maret 2018.

Ruly S. Sinukun, Roys Pakaya, Abdul Rahman Tapate, “ *Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Di SMK Negri 1 Marisa Kabupaten Puhuwanto*”. Vol. 2 No 2, 2019.

Sucianty Dyah Astuti, “Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015), *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudiyono, *Penggunaan Teknologi . Informasi Dan Komunikasi Di Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, Volume 5 No. 1 April 2016.

SKRIPSI:

Desri Winda Sari “*Perencanaan Komunikasi BAPPEDA Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan E-Planning*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau tahun 2018.

Hafis Fahmi, “*Perencanaan Komunikasi Humas Polres Rokan Hilir dalam Mensosialisasikan Program HULK(Helm Untuk Lindungi Kepala) di Kabupaten Rokan Hulu*”.(Skripsi Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017) .

Suci Maharani Dengan Judul “*Perencanaan Komunikasi Humas Ptrapp Dalam Membina Community Relations Untuk Mengembangkan Batik Bono Di Kabupaten Pelalawan*”. Skripsi Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau Tahun 2016.

Muthia Saputri “*Pengaruh Sosialisasi Program Internet Cerdas,Kreatif, dan Produktif KOMINFO Terhadap Sikap Penggunaan Internet Postif*”. Skripsi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta, 2018

Sucianty Dyah Astuti, “*Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015)*, Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 1, 2016.

Wahyudiyono, *Penggunaan Teknologi . Informasi Dan Komunikasi Di Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, Volume 5 No. 1 April 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WEBSITE:

<https://kominfosandi.kamparkab.go.id/>,
<https://riau.bps.go.id/dynamictable/2019/10/22/78/jumlah-penduduk-berdasarkan-jenis-kelamin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-riau-2010-2018.html>
<https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sekilas-diskominfotik/>
<https://www.idpengertian.com/pengertian-pic/amp>

MODUL :

Ibnu Hamad, “*Pengertian Perencanaan Komunikasi (PPK)*”, Modul Ilmiah, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Pembukaan sosialisasi
yang dihadiri Tim Panitia, Komunikator dan pihak sekolah



Proses penyampaian materi saat sosialisasi



Peserta sosialisasi

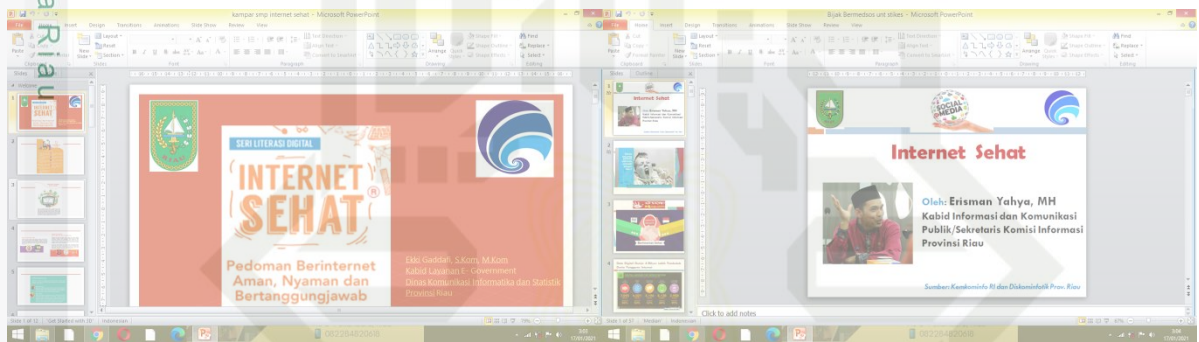
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian reward kepada peserta yang aktif bertanya dalam sosialisasi



Materi yang disampaikan komunikator dalam bentuk PowerPoint



Wawancara dengan Ketua Pelaksana Kegiatan dan juga Komunikator dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman, Bapak H. Salmi Hadi, S.Sos, M. Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Sekretaris Dinas Komunikasi dan Infomasi Kabupaten Kampar, Bapak Herry Indra Mulya, SP



Wawancara dengan Wakil Ketua Panitia Sosialisasi Internet Sehat dan Aman, Bapak Fahrurazi, SP, M.Si



Wawancara dengan Sekretaris Sosialisasi Internet Sehat dan Aman, Ibu Irma Zursriani, SE


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Anggota dalam Tim Sosialisasi Internet Sehat dan Aman Ibu Fitri Andra Moni

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	
ALAMAT : JALAN A. YANI NOMOR 50 BANGKINANG Website : http://kominfo.sandi.kampar.go.id Email : diskominfo@kampar.go.id Kode Pos 28412	
KEPUTUSAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR NOMOR : KPTS.821/DISKOMINFO-PSDLP/116	
TENTANG PENUNJUKAN/PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA KEGIATAN SOSIALISASI PENGEMBANGAN INTERNET SEHAT PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR TAHUN ANGGARAN 2019	
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR	
Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> a. bahwa dalam rangka menggunakan dunia maya melalui internet yang sehat dan aman menuju masyarakat cerdas, kreatif dan produktif, Pemerintah Kabupaten Kampar berkomitmen memberikan bimbingan melalui sosialisasi bagaimana menggunakan internet dengan sehat dan aman untuk pelajar; b. bahwa guna memenuhi program tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mengadakan kegiatan dimaksud dalam sosialisasi pengembangan internet sehat; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut di atas, maka dipandang perlu mengangkat Panitia Pelaksana Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat; d. bahwa pejabat yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Panitia Pelaksana Kegiatan sosialisasi pengembangan internet sehat.
Menetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; 2. Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 nomor 61); 3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 19 tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif; 4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2017 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional; 5. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2012 tentang Usaha Jasa Layanan Internet; 6. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 1 tahun 2018 tentang APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019 yang mengatur DPA-OPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar; 7. Keputusan Bupati Kampar nomor 821-568/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Pejabat Pengguna Anggaran di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019; 8. Keputusan Bupati Kampar nomor SK.821.2-366/IV/2018 tanggal 08 Juni 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar; 9. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar nomor Kpts.821/DISKOMINFO-SET/2019/05 tanggal 02 Januari 2019 tentang Penunjukan/Pengangkatan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pada Dinas Komunikasi, Informasi dan Komunikasi dan Persandian Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019.
MEMUTUSKAN	
MENETAPKAN	
Kesatu	: Mengangkat Panitia Pelaksana Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat tahun anggaran 2019 sebagaimana terlampir;
Kedua	: Panitia Pelaksana Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat mempunyai tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan administrasi persiapan kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat; 2. Mencari tempat pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat; 3. Mempersiapkan jadwal pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat; 4. Menetapkan materi kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat; 5. Mempersiapkan Narasumber dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar;
Ketiga	: Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, panitia pelaksana kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar;
Keempat	: Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kampar ada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar tahun anggaran 2019
Kelima	: Keputusan ini ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Bangkinang Pada tanggal : 17 Mei 2019 KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR  RIZON, SE Pembina Utama Muda NIP. 19650802 199103 1 010	

SK (Surat Kerja) Penetapan/ Pengangkatan Panitia Kegiatan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

ALAMAT : JALAN A. YANI NOMOR 50 BANGKINANG
Website : http://kominfo@kampakab.go.id Email : diskominfo@kampakab.go.id
Kode Pos 28412

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR
NOMOR : KPTS.821/DISKOMINFO-PSDP/19

TENTANG
PENUNJUKAN/PENGANGKATAN NARASUMBER
KEGIATAN SOSIALISASI PENGEMBANGAN INTERNET SEHAT
PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR
TAHUN ANGGARAN 2019

KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR

Menimbang : a. bahwa dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019 terdapat kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar;

b. bahwa guna memenuhi program tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mengadakan kegiatan dimaksud dalam sosialisasi pengembangan internet sehat;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b tersebut di atas, maka perlu ditetapkan Narasumber untuk mengisi jalannya kegiatan dimaksud dengan Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

2. Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 nomor 61);

3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 19 tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif;

4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2017 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 11 tahun 2012 tentang Usaha Jasa Layanan Internet;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 1 tahun 2018 tentang APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019 yang mengatur DPA-OPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar;

7. Keputusan Bupati Kampar nomor 821-568/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Pejabat Pengguna Anggaran di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019;

8. Keputusan Bupati Kampar nomor SK.821.2-366/IV/2018 tanggal 08 Juni 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar;

9. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar nomor Kpts.821/DISKOMINFO-SET/2019/05 tanggal 02 Januari 2019 tentang Penunjukan/Pengangkatan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) pada Dinas Komunikasi, Informasi dan Komunikasi dan Persandian Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019.

MENETAPKAN

Kesatu : Menunjuk Narasumber untuk kegiatan Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat yang akan dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. N a m a : ERISMAN YAHYA, MH
Jabatan : Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

2. N a m a : EKKY GADDAFI, S.Kom, M.Kom
Jabatan : Kepala Bidang Layanan E-Government Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

3. N a m a : ARIZON, SE
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar

4. N a m a : HERRY INDRA MULYA, SP
Jabatan : Sekretaris Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar

5. N a m a : SALMI HADI, S.Sos, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar

Kedua : Menetapkan tugas dan wewenang Narasumber sebagai berikut :

1. Menyusun dan menyiapkan topik materi Sosialisasi;

2. Menyampaikan topik materi yang sudah disusun secara sistematis kepada peserta;

3. Memberikan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan, usul dan saran peserta sosialisasi.

Keempat : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kampar ada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar tahun anggaran 2019

Kelima : Keputusan ini ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada tanggal : 13 Mei 2019

KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR

ARIZON, SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19650802 199103 1 010

SK (Surat Kerja) Penetapan/Pengangkatan Komunikator Kegiatan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Nomenklatur Kegiatan

SIPD : Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar
Program Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik
Subsistem : Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat
Sumber Dana : APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019
Ragu Dana : Rp. 125.792.500,00 (dua ratus dua puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus rupiah)
Jenis : Swakelola dengan internal
(number : DPA 2019)

LATAR BELAKANG

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau dengan luas wilayah 11.293,28 km², terdiri dari 21 Kecamatan yang terbagi menjadi 250 desa/kelurahan. Kecamatan yang berada di Kabupaten Kampar yaitu Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahlan, Kampar Kiri Tengah, XII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Rok, Sapo, Tampung, Tampung Hulu, Tampung Hilir, Bangkinang Kota, Bangkinang, Kampar, Kampar, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu, dan Pematang Raja.

Secara administratif Kabupaten Kampar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1. Sebelah utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak;
- 2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi;
- 3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat;
- 4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Berdasarkan Undang-undang keterbukaan informasi publik bahwa pengumuman internet secara sehat dan aman melalui penyesuaian etika berinternet secara sehat, dapat atau disebut sebagai komunikasi masyarakat.

Kepanitiaan

1. Penanggung Jawab : ARIZON, SE
2. Ketua Panitia : SALMI HADI, S.Sos, M.Si
3. Wakil Ketua : FAHRURAZI, SP, M.Si
4. Sekretaris : RIMA ZULRIANI, SE
5. Anggota : GUSNIWATI
6. Anggota : ANCHAYANTI
7. Anggota : SUPARDI, SE
8. Anggota : MUZAWATI
9. Anggota : ZINO KRITANA, SE
10. Anggota : HARRY KURNIAWAN, S.Sos
11. Anggota : RAILAH
12. Anggota : IS AFRIANTI, SE
13. Anggota : PTRI ANDROMONI
14. Anggota : KHANIL SULFIYAH HARAHAP, SAp

Number : Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian tahun 2019.

3. Kewenangan Jabatan

1. Pengguna Anggaran / Kepala Dinas
2. Kepala Bidang terkait
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
4. Panitia
(number : LKPP)

4. Rapat Koordinasi Internal

1. Pra Pelaksanaan
2. H-1
3. Pasca Pelaksanaan
(number : Panitia)

Pendefinisian

1. Pendefinisian
2. Pengawasan
(number : Kajian Pustaka)

5. Dasar Hukum Teknis

1. Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;

3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 19 tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif;

4. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 20 tahun 2016 tentang Penanganan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Usaha Jasa Layanan Internet;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 1 Tahun 2018 tentang APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019 yang mengatur DPA-SIPD Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar (2102.10.01.29.01.52);

7. Peraturan Bupati Kampar Nomor 1 Tahun 2018 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2019;

8. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar TA. 2019 yang berhubungan dengan kegiatan tersebut (se : SK PPTK, Panitia, dll).

(number : Hukum Positif Tertulis)

6. Batasan DPA

Indikator & Tolak Ukur Kinerja Kegiatan Langsung (berdasarkan DPA)

Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Tingkat Kinerja
Capaian Program	TERCAPAINYA PENGANGKATAN/PELAKSANAAN KEGIATAN	100%
Keberhasilan	TERCAPAINYA PENGANGKATAN/PELAKSANAAN KEGIATAN	100%
Hasil	Siswa dapat menggunakan internet secara sehat dan aman melalui penyesuaian etika berinternet	100%

(number : DPA 2019)

7. Output dan Outcome

1. Output : Terselenggaranya sosialisasi informasi internet sehat kepada siswa sekolah yang ada di Kabupaten Kampar;

2. Outcome : Siswa dapat menggunakan internet secara sehat dan aman melalui penyesuaian etika berinternet sehingga dapat meningkatkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet guna keselamatannya masyarakat, cerdas dan produktif.

8. Batasan dan Target Kegiatan

Indikator Batasan Kegiatan : Batasan di Kabupaten Kampar :

1.1. Data Siswa yang ada di Kabupaten Kampar;

2. Lokasi Survey

2.1. Beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Kampar;

9. Teknik Pengumpulan Data

1. Jumlah petugas pengumpul data untuk 1 sesi di kecamatan sebanyak 3 orang, terdiri dari :

1.1. Pengumpul informasi melalui pendekatan ke sekolah yang dibantu;

1.2. Menyusun laporan hasil pelaksanaan sosialisasi ;

2. Petugas lapangan TCH Lapangan dan membantu SPPT (Surat Penitugan Tugas) dan SK (Keputusan Kepala terkait dengan kegiatan ini).

(number : Panitia)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penjadwalan (Schedule)

Pekerjaan ini ditargetkan selama 1 tahun. Rencana penarikan dana per triwulan yaitu bulan Januari-Desember 2019 dengan total Rp 1.587.500,00 (satu juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah).

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan												
2	Honorarium Pegawai honorer tugas tetap												
3	Biaya Akut Jarak Jauh												
4	Biaya Cetak												
5	Biaya Pengiriman												
6	Biaya Makanan dan Minuman												
7	Biaya Pengadaan Muka												
8	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten												

(Sumber : Panitia)

Waktu Pelaksanaan

1. Persiapan : Bulan Maret s.d April 2019 ;
2. Pelaksanaan : Selama 5 bulan Mei 2019 s.d minggu ke Bulan September 2019 ;
3. Penyelesaian : Minggu Bulan Oktober 2019;

(Sumber : Panitia)

11. Anggaran Belanja

No	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	
2	Honorarium Pegawai honorer tugas tetap	
3	Biaya Akut Jarak Jauh	
4	Biaya Cetak	
5	Biaya Pengiriman	
6	Biaya Makanan dan Minuman	
7	Biaya Pengadaan Muka	
8	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
9	Biaya Akut Jarak Jauh	
10	Biaya Cetak	
11	Biaya Pengiriman	
12	Biaya Makanan dan Minuman	
13	Biaya Pengadaan Muka	
14	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
15	Biaya Akut Jarak Jauh	
16	Biaya Cetak	
17	Biaya Pengiriman	
18	Biaya Makanan dan Minuman	
19	Biaya Pengadaan Muka	
20	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
21	Biaya Akut Jarak Jauh	
22	Biaya Cetak	
23	Biaya Pengiriman	
24	Biaya Makanan dan Minuman	
25	Biaya Pengadaan Muka	
26	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
27	Biaya Akut Jarak Jauh	
28	Biaya Cetak	
29	Biaya Pengiriman	
30	Biaya Makanan dan Minuman	
31	Biaya Pengadaan Muka	
32	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
33	Biaya Akut Jarak Jauh	
34	Biaya Cetak	
35	Biaya Pengiriman	
36	Biaya Makanan dan Minuman	
37	Biaya Pengadaan Muka	
38	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
39	Biaya Akut Jarak Jauh	
40	Biaya Cetak	
41	Biaya Pengiriman	
42	Biaya Makanan dan Minuman	
43	Biaya Pengadaan Muka	
44	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
45	Biaya Akut Jarak Jauh	
46	Biaya Cetak	
47	Biaya Pengiriman	
48	Biaya Makanan dan Minuman	
49	Biaya Pengadaan Muka	
50	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
51	Biaya Akut Jarak Jauh	
52	Biaya Cetak	
53	Biaya Pengiriman	
54	Biaya Makanan dan Minuman	
55	Biaya Pengadaan Muka	
56	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
57	Biaya Akut Jarak Jauh	
58	Biaya Cetak	
59	Biaya Pengiriman	
60	Biaya Makanan dan Minuman	
61	Biaya Pengadaan Muka	
62	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
63	Biaya Akut Jarak Jauh	
64	Biaya Cetak	
65	Biaya Pengiriman	
66	Biaya Makanan dan Minuman	
67	Biaya Pengadaan Muka	
68	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
69	Biaya Akut Jarak Jauh	
70	Biaya Cetak	
71	Biaya Pengiriman	
72	Biaya Makanan dan Minuman	
73	Biaya Pengadaan Muka	
74	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
75	Biaya Akut Jarak Jauh	
76	Biaya Cetak	
77	Biaya Pengiriman	
78	Biaya Makanan dan Minuman	
79	Biaya Pengadaan Muka	
80	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
81	Biaya Akut Jarak Jauh	
82	Biaya Cetak	
83	Biaya Pengiriman	
84	Biaya Makanan dan Minuman	
85	Biaya Pengadaan Muka	
86	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
87	Biaya Akut Jarak Jauh	
88	Biaya Cetak	
89	Biaya Pengiriman	
90	Biaya Makanan dan Minuman	
91	Biaya Pengadaan Muka	
92	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
93	Biaya Akut Jarak Jauh	
94	Biaya Cetak	
95	Biaya Pengiriman	
96	Biaya Makanan dan Minuman	
97	Biaya Pengadaan Muka	
98	Biaya Jasa Tenaga Administrasi/Asisten	
99	Biaya Akut Jarak Jauh	
100	Biaya Cetak	

(Sumber : DPA 2019)

12. Manfaat dan Tindak Lanjut Kegiatan

Manfaat Sosial, penguatan internet sehat :
1. Siswa SDN dan masyarakat sekitarnya menggunakan internet secara sehat dan aman.
2. Siswa SDN dan masyarakat sekitarnya dapat menggunakan internet yang aman dan nyaman.

(Sumber : Panitia)

13. Penutup

Dokumen ini dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas. Terima kasih.

Bangkinang, Maret 2019

Pelaksana :

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik
(Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik)

PPTK

SALMI HADI, S.Sos, M.Hi
Penata Tk. I
NIP. 19830314 198303 1 003

IRMA ZUHRANI, SE
Penata Tk. I
NIP. 19880303 198803 2 001

Menyetujui :

KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
KABUPATEN KAMPAR
(Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik)

ARIZON, SE
Penata Utama Muda
NIP. 19830302 198303 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Ahmad Yani nomor 50 Bangkinang
Bangkinang, Kampar 28112
Kode Pos 28112

KERANGKA ACUAN KERJA

(KAK)

Program :

Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik

Kegiatan :

Sosialisasi Pengembangan Internet Sehat

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
KABUPATEN KAMPAR

BANGKINANG
2019

KAK (Kerangka Acuan Kerja) Kegiatan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naskah Wawancara

1. Penemuan Fakta

- a) Apa saja fakta yang terjadi dalam penyalahgunaan internet sehingga dibuatnya sosialisasi internet sehat dan aman?
- b) Apa sumber persoalan yang terjadi pada sosialisasi internet sehat dan aman ?
- c) Dimana problem yang terjadi pada sosialisasi internet sehat dan aman ?
- d) Kapan sesuatu itu menjadi problem ?
- e) Apakah pengguna internet sudah menggunakan internet sehat dan aman dengan baik ?
- f) Apakah pengguna internet tersebut sudah mengetahui internet sehat dan aman ?
- g) Apakah pengguna internet sudah menggunakan internet sehat dan aman dengan baik ?
- h) Apakah ada keluhan dari pengguna internet mengenai internet ?
- i) Bagaimana cara menyikapinya ?
- j) Adakah data di Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar dalam penggunaan internet?
- k) Dalam bentuk apa data yang mencakup penggunaan internet tersebut ?
- l) Dari mulai usia berapa saja yang menggunakan internet ?
- m) Dan pada usia berapa saja yang banyak menyalahgunakan internet ?
- n) Apa masih ada anak-anak yang dibawah umur menggunakan internet ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o) Bagaimana respon khalayak masyarakat dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?

2. Perencanaan

- a) Bagaimana cara Dinas Komunikasi dan Infromasi Kabupaten Kampar dalam menanggulangnya adanya penyalahgunaan internet?
- b) Strategi apa yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam melakukan sosialisasi internet sehat dan aman untuk pencehagan penyalahgunaan internet ?
- c) Siapa yang terlibat dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- d) Siapa sasaran dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- e) Siapa yang akan menyampaikan pesan dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- f) Apa isi pesan yang akan disampaikan dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- g) Kapan waktu yang tepat dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman ?
- h) Media apa yang digunakan dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- i) Apa kelebihan dan kekurangan dari media tersebut ?
- j) Kenapa memilih media tersebut ?
- k) Apa dampak yang dirasakan ketika memilih media tersebut sebagai media yang digunakan dalam sosialisasi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi

- a) Dengan cara apa Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar memberi tahu kepada pengguna internet bahwasannya ada program internet sehat dan aman ?
- b) Sosialisasi seperti apa yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam menyampaikan materi ? Apakah sosialisasi secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (online) ?
- c) Mengapa memilih sosialisasi dengan cara tersebut ?
- d) Apakah ada selain sosialisasi dalam menyampaikan program internet sehat dan aman?
- e) Mengapa memilih sosialisasi dalam menyampaikan program internet sehat dan aman ? padahal banyak cara komunikasi yang bisa dilakukan dalam penyampaian program ?
- f) Bagaimana Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar dalam mempelajari siapa yang akan menjadi target komunikasi dalam mensosialisasi internet sehat dan aman ?
- g) Persiapan seperti apa saja yang dilakukan sebelum menentukan komunikator dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman ?
- h) Pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar siapa saja yang terlibat dalam program sosialisasi internet sehat dan aman ?
- i) Bagaimana struktur para penanggung jawab sosialisasi internet sehat dan aman ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Cara menentukan siapa saja yang ikut serta dalam program sosialisasi internet sehat dan aman itu seperti apa?
- k) Siapa saja yang akan menjadi komunikator dalam sosialisasi ?
- l) Siapa saja yang menjadi target komunikasi dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- m) Apakah dalam penetapan target komunikasi, komunikator mempertimbangkan situasi dan kondisi dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman ?
- n) Bagaimana proses komunikator merancang pesan yang akan disampaikan kepada komunikan dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- o) Teknik apa yang digunakan oleh komunikator dalam merancang pesan yang akan disampaikan kepada komunikan ?
- p) Bagaimana isi pesan dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman ?
- q) Pada saat sosialisasi adakah pemateri (komunikator) menggunakan lambang/symbol dalam penyampaian pesan kepada peserta (komunikan) sosialisasi internet sehat dan aman ?
- r) Apa saja alat pendukung dalam menyampaikan materi ketika sosialisasi ?
- s) Bagaimana cara pemateri menyampaikan materi kepada peserta agar bisa diterima dengan baik oleh peserta dan tidak menimbulkan rasa bosan saat sosialisasi berlangsung ?
- t) Adakah hambatan dalam saat berlangsungnya penyampaian pesan pada sosialisasi internet sehat dan aman ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- u) Jika ada hambatan, hambatan seperti apa yang terjadi saat penyampaian pesan pada sosialisasi internet sehat dan aman ?
- v) Pada saat sosialisasi apakah peserta sosialisasi memahami materi yang disampaikan pemateri ?
- w) Apa ada reward untuk peserta jika peserta tersebut memahami apa yang disampaikan pemateri ?
- x) Jika ada, reward seperti apa yang diberikan kepada peserta yang sudah memahami apa yang disampaikan ?
- y) Selain sosialisasi secara langsung apakah ada sosialisasi melalui media sosial ?
- z) Jika ada sosialisasi seperti apa yang dilakukan di media sosial ?
- aa) Jika tidak ada, mengapa tidak memilih sosialisasi melalui media sosial ? sementara media sosial sudah menjadi salah satu yang melengkapi hari-hari para pengguna internet ?

4. Mengevaluasi Program

- a) Apa setelah melaksanakan program internet sehat dan aman ada evaluasi ?
- b) Evaluasi seperti apa yang dilakukan ?
- c) Apa saja yang dibahas dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- d) Apa saja tujuan sosialisasi tersebut ?
- e) Apa dampak yang terjadi dalam sosialisasi internet sehat dan aman ?
- f) Apa kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan internet sehat dan aman ? jika ada kendala seperti apa ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Apakah ada penolakan dari pengguna internet terhadap apa yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi mengenai sosialisasi internet sehat dan aman ?
- h) Bagaimana respon peserta (pengguna internet) terhadap adanya sosialisasi internet sehat dan aman ?
- i) Apakah dengan adanya sosialisasi internet sehat bisa mengubah cara pikir para pengguna internet ?
- j) Apakah ada kritikan dan saran terhadap sosialisasi internet sehat dan aman dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar ?
- k) Dan apakah ada kritikan dan saran terhadap sosialisasi internet sehat dan aman oleh komunikan atau peserta sosialisasi ?
- l) Dengan cara apa Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar memperbaiki kelebihan dan kekurangan dalam sosialisasi internet sehat dan aman kedepannya ?
- m) Bagaimana hasil akhir dari evaluasi dari sosialisasi ?
- n) Apakah setelah evaluasi ada pemberian sebuah reward terhadap para kinerja yang sudah membantu dalam pelaksanaan sosialisasi internet sehat dan aman ?
- o) Seperti apa bentuk rewardnya ? siapa saja yang mendapatkan rewardnya ? dan bagaimana kinerja yang diberikan reward tersebut ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Atika Alfisyahri**, lahir di Pl. Balai pada tanggal 23 Juli 1999. Anak Sulung dari empat bersaudara, buah hati Ayahanda Afrison (Alm) dan Ibunda Yuni Elpita. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 017 Titian Resak Parit Batu pada tahun 2004 sampai 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP N 1 Seberida dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMK N 1 Seberida dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Jumat 29 Januari 2021.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN)”** Dibawah bimbingan Bapak Mustafa, M.I.Kom